

**PERAN PINJAMAN MULTIGUNA BERKAH DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI BMT NU JATIM  
CABANG TANGGUL**

**SPRIPSI**



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
**RISKA SYOVIYANA**  
NIM:212105010002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2025**

**PERAN PINJAMAN MULTIGUNA BERKAH DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI BMT NU JATIM  
CABANG TANGGUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

**RISKA SYOVIYANA**

**NIM: 212105010002**

**PERAN PINJAMAN MULTIGUNA BERKAH DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI BMT NU JATIM  
CABANG TANGGUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**RISKA SYOVIYANA**

**NIM: 212105010002**

Disetujui Pembimbing



**MUHAMMAD FAUZINUDDIN FAIZ, M.HI.**

**NIP. 199108042023211023**

**PERAN PINJAMAN MULTIGUNA BERKAH DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DI BMT NU JATIM  
CABANG TANGGUL**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi  
Salah satu persyaratan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa  
Tanggal: 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.**  
NIP: 196905231998032001

Sekretaris

**M. Daud Rhosvidy, M.E.**  
NIP: 198107022023211003

Anggota

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Muhammad Fauzudin Faiz, M.H.I.

Menyetujui :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP: 196812261996031001

## MOTTO

مَنْ دَا الدِّي يُفْرِضُ اللّٰهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهٗ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللّٰهُ يَفْبِضُ وَيَبْصُرُ ۗ طُ ۗ وَالْيَهُ

تُرْجَعُونَ (٢٤٥)

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipat gandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan”. (QS Al Baqarah:245)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Quran, QS Al Baqarah:245

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Karya ini saya persembahkan kepada orang yang sangat penting dihidup saya, yaitu:

1. Cinta pertama dan pintu surga, Bapak Arham dan Ibu Faridah, terimakasih atas kasih sayang dan kerja kerasnya selama ini serta selalu menjadi garda terdepan untuk mensupport penulis dalam hal apapun sehingga berada dititik sekarang, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada saudara tercinta, Tomi Qurniawan dan Ahmad Gibran terimakasih atas setiap kata semangat yang kalian ucapkan setiap harinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada teman-teman, program studi Perbankan Syariah 2 angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terimakasih telah kebersamai berjuang menyelesaikan tugas akhir sampai sarjana.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ridho dan rahmatnya kepada penulis, sehingga sampai saat ini masih bisa merasakan kenikmatan iman dan islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Pinjaman Multiguna Berkah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda revolusi kita nabi agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta pengikutnya yang setia sampai akhir zaman. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan, baik yang berupa saran, kritik, bimbingan maupun bantuan lainnya dalam bentuk moral maupun materil. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah , M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ana Pratiwi, S.E., M.S.A selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah dan dosen pembimbing yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Muhammad Fauzinuddin Faiz, M.HI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam dalam mengerjakan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
6. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Armina S.Pd selaku Pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul dan segenap karyawan yang telah memberikan izin sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Jember, 10 April 2025

Penulis

Riska Syoviyana

## ABSTRAK

**Riska Syoviyana, Muhammad Fauzinuddin Faiz 2025** : Peran Pinjaman Multiguna Berkah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul

**Kata Kunci:** Peran, Multiguna Berkah, Usaha Mikro Kecil Menengah

Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) berperan penting sebagai Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank dalam mendukung ekonomi mikro di Indonesia. yang membutuhkan layanan keuangan dalam mendapatkan modal untuk pelaku usaha mikro kecil menengah . BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengalami pertumbuhan signifikan pada produk pinjaman *Multiguna Berkah*, pembiayaan jangka panjang dengan jaminan yang menggunakan akad *rahn*. Peningkatan dan fluktuasi produk ini terjadi di daerah religius menimbulkan pertanyaan terkait peran Multiguna Berkah dalam meningkatkan usaha mikro.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran multiguna berkah dalam meningkatkan usaha mikro di BMT NU Jatim Cabang Tanggul. 2) Bagaimana dampak multiguna berkah dalam perkembangan usaha mikro di BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan peran multiguna berkah sebagai alternatif pinjaman syariah terhadap nasabah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul. 2) Untuk mendeskripsikan dampak multiguna berkah dalam perkembangan usaha mikro di BMT NU Jatim Cabang Tanggul

dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yang berarti penggabungan dari tiga teknik pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran pinjaman multiguna berkah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul memiliki peran penting karena masyarakat pelaku UMKM dapat terbantu dengan adanya pinjaman multiguna berkah, dibuktikan dengan adanya peningkatan dari laba, jumlah produk, dan pelanggan yang mengalami peningkatan setelah menggunakan pinjaman multiguna berkah yang di berikan BMT NU. dengan begitu BMT NU juga mencapai tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat terutama dalam pengembangan UMKM yang ada di Kecamatan Tanggul. 2) Dampak pinjaman multiguna berkah ini terhadap masyarakat diantaranya membantu peningkatan pendapatan/laba, jumlah produksi usaha, perluasan usaha dan bertambahnya konsumen.

## DAFTAR ISI

<b>COVER SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>COVER BAGIAN DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap Tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis .....	59
C. Pembahasan Temuan .....	76
<b>BAB V PENUTUTP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
Lampiran	
1. Matriks	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Surat Selesai Bimbingan	
9. Dokumentasi	
10. Biodata	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah nasabah Multiguna BMT NU di Jember Tahun 2024 .....	6
Table 1.2 Data Perkembangan Nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul .....	7
Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sistem Ekonomi Islam adalah anugerah yang sangat berharga bagi umat manusia. Jika diterapkan secara menyeluruh dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya, sistem ini dapat menjadi alat yang efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ekonomi Islam adalah ilmu yang diperoleh melalui cara-cara manusia untuk mengatasi masalah ekonomi dengan pendekatan yang terstruktur, sehingga memperkuat keimanan terhadap keabsahan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Seharusnya, manusia memerlukan keimanan yang berlaku secara umum dan mendapatkan bukti untuk menegaskan bahwa ekonomi Islam juga merupakan sebuah disiplin ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Kehidupan ekonomi tidak bisa dipisahkan dari keberadaan dan peran penting sektor jasa keuangan, terutama perbankan, karena melalui sektor ini, dana dan potensi yang ada dalam masyarakat dapat dimanfaatkan dan disalurkan untuk berbagai kegiatan produktif. Ini memungkinkan kita untuk mewujudkan impian menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Pada tahun 1960-an dan 70-an, bisnis perbankan di Indonesia masih kurang dikenal bank dianggap angker, dan nasabah yang datang mencarinya. Namun, pada tahun 80-an dan 90-an, citra perbankan berubah positif, dengan perbankan mulai aktif mencari nasabah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sutrisno and Dwiprptono Agus Harjito, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 2.

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2003) 3.

Salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan mencari pinjaman modal untuk berwirausaha. Dalam hal ini, peran lembaga keuangan sangat penting. Masyarakat kini dapat memperoleh pinjaman modal melalui lembaga-lembaga keuangan mikro yang telah berkembang pesat, sehingga akses untuk mendapatkan modal dari lembaga keuangan mikro maupun lembaga keuangan mikro syariah menjadi lebih mudah.<sup>4</sup>

Adapun isu utama yang sering dibahas terkait Usaha Mikro adalah masalah permodalan, di mana pengusaha seringkali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal.<sup>5</sup> Untuk mengatasi masalah permodalan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, *Baitul Maal Wat-Tamwil* menawarkan produk pembiayaan yang menarik, yaitu Produk pinjamannya yang sangat diminati karena proses pengajuannya yang cepat. Selain itu, dengan hadirnya *Baitul Maal Wat-Tamwil* sebagai alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pinjaman syariah dengan akad yang jelas dan transparan diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan menawarkan bagi hasil dengan menjemput umpan, *Baitul Maal Wat Tamwil* memberikan pelayanan yang nyaman, sehingga menarik minat para pedagang kecil untuk menjadi nasabah.

---

<sup>4</sup> Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro: Institusi, Kinerja, Dan Sustentabilitas* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), 1.

<sup>5</sup> Adler Haymas Manurung, *Modal Untuk Bisnis UKM*, (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2008), 3.

*Baitul Maal Wat-Tamwil* merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank yang beroperasi di Indonesia. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sangat efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi mikro. Penerapan BMT menggunakan prinsip syariah dan bebas dari unsur riba yang diharamkan dalam Islam. Peran lembaga ini adalah untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan kualitas bisnis para pengusaha mikro dan wiraswasta kecil yang berbasis syariah.<sup>6</sup>

Sebagai pelaku ekonomi mikro dengan kontribusi yang signifikan terhadap pergerakan ekonomi kecil. *Baitul Maal Wat Tamwil* berinteraksi langsung dengan pengusaha, dan nilai strategisnya yang paling menonjol adalah perannya dalam membantu pembangunan serta mendukung masyarakat yang kurang mampu. Pada tahun 2000, terdapat 2.938 *Baitul Maal Wat Tamwil* terdaftar di 26 provinsi. Dari jumlah tersebut, 600 (20,42%) berada di Jawa Timur, 637 (21,68%) di Jawa Barat, 513 (17,46%) di Jawa Tengah, dan 165 (5,61%) di DKI Jakarta.<sup>7</sup> Fungsi utama *Baitul Maal Wat-Tamwil* adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya melalui pembiayaan. Kehadiran *Baitul Maal Wat Tamwil* akan menjadi media yang tepat untuk menciptakan multiplier effect pada masyarakat lokal dan menjadi alternatif usaha untuk memenuhi kebutuhan, terutama bagi sebagian umat

---

<sup>6</sup> Mukarromatul Isnaini, Retna Anggitaningsih, and Nurul Setianingrum, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 69.

<sup>7</sup> Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)* (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2010),3.

Islam yang mencari layanan bank syariah dalam mengelola perekonomian mereka.<sup>8</sup>

*Baitul Maal Wat Tamwil* di Indonesia telah ada sejak tahun 1992, berawal dari inisiasi Aries Mufti yang mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* Bina Insan Kamildi di Jakarta Pusat. Namun, secara formal *Baitul Maal Wat Tamwil* mulai didirikan pada tahun 1995 setelah Bank Muamalat Indonesia (BMI) ditetapkan sebagai bank Islam pertama di Indonesia, yang diinisiasi oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan adanya *Baitul Maal Wat-Tamwil* diharapkan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat kecil dan menengah ketika mereka menghadapi tantangan keuangan.<sup>9</sup>

*Baitul Maal Wat-Tamwil* hadir untuk melayani masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah yang kesulitan mengakses layanan perbankan. Didirikan dengan konsep yang fleksibel, *Baitul Maal Wat-Tamwil* bertujuan menjangkau kalangan masyarakat bawah sebagai lembaga ekonomi yang mendukung usaha rakyat kecil. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan usaha produktif dan investasi yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi para pengusaha kecil dengan mengedepankan prinsip syariah dan koperasi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Shochrul Rohmatul Ajjja et al., *Koperasi Bmt: Teori, Aplikasi Dan Inovasi* (Karanganyar: CVInti Media Komunika, 2018), 11.

<sup>9</sup> Fevi Maidiana Putri, *Analisa Minat Masyarakat Kampus Universitas Abdurrah Terhadap Tabungan Multiguna Di Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru*, *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 521–35,

*Baitul Maal Wat-Tamwil* berupaya menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk penyelenggaraan lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 mengenai bank dengan prinsip bagi hasil telah membuka peluang positif bagi *Baitul Maal Wat-Tamwil* untuk beroperasi secara profesional. Keberadaan BMT ini menjadi alternatif usaha untuk memenuhi kebutuhan, terutama bagi sebagian umat Islam yang mencari layanan bank syariah dalam mengelola perekonomian mereka.<sup>11</sup>

Kehadiran BMT NU Jatim Cabang Tanggul memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan, khususnya dalam hal program pembiayaan pinjamannya. Pembiayaan merupakan elemen penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "pembiayaan" berasal dari "biaya," yang berarti uang yang dikeluarkan untuk memperoleh sesuatu. Sementara itu, istilah "pembiayaan" merujuk pada segala aspek yang berkaitan dengan biaya.<sup>12</sup>

Salah satu pembiayaan pinjaman di BMT NU Jatim Cabang Tanggul adalah pinjaman Multiguna Berkah yang mana produk ini ada di BMT NU Jatim Cabang Tanggul dengan memberikan layanan pinjaman berjangka panjang dengan jaminan emas, barang elektronik dan kendaraan bermotor

---

<sup>11</sup> Fichia Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–80.

<sup>12</sup> A P Nurnasrina and P A Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Pekanbaru: Cahaya Pirdaus, 2018),1.

yang menggunakan akad *rhan*. BMT NU Jatim Cabang Tanggul menggunakan akad rahn untuk menahan barang bergerak sebagai agunan utang. Akad ini memungkinkan BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengambil sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang sudah melakukan akad.

Objek penelitian ini adalah BMT NU Jatim Cabang Tanggul. Pemilihan BMT ini sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertumbuhan pinjaman multiguna berkah yang pesat jika dibandingkan dengan BMT lainnya, Berdasarkan data berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah nasabah Multiguna BMT NU di Jember Tahun 2024**

NO	Bank BMT NU	Jumlah Nasabah
1.	BMT NU Cabang Mayang Jember	380 Nasabah
2.	BMT NU Cabang Sumberbaru Jember	250 Nasabah
3.	BMT NU Cabang Ajung Jember	450 Nasabah
4.	BMT NU Cabang Kalisat Jember	470 Nasabah
5.	BMT NU Cabang Balung Jember	300 Nasabah
6.	BMT NU Cabang Tanggul Jember	590 Nasabah

*Sumber: laporan keuangan BMT NU*

BMT NU Cabang Tanggul memiliki jumlah nasabah tertinggi, yaitu 590 orang, lebih banyak dibandingkan cabang-cabang lainnya seperti BMT NU Cabang Balung dengan 300 nasabah, BMT NU Cabang Ajung dengan 450 nasabah, BMT NU Cabang Kalisat dengan 470 nasabah, BMT NU Cabang Sumberbaru dengan 250 nasabah, dan BMT NU Cabang Mayang dengan 380 nasabah. Dari banyaknya nasabah menunjukkan bahwa BMT NU Cabang Tanggul mengalami perkembangan yang signifikan dibandingkan cabang-cabang lainnya di Jember.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pertumbuhan pinjaman Multiguna berkah di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Selain itu peneliti juga akan meneliti tentang apakah pinjaman multiguna berkah di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul sesuai dengan prinsip ekonomi dalam islam. Karena pinjaman multiguna berkah ini terletak di KSSPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul yang terletak di Kecamatan Tanggul, Jember yang mana merupakan daerah yang fanatik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang menggunakan produk multiguna berkah sebagai pinjaman syariah.

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Nasabah Pinjaman Multiguna Berkah**  
**Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul Tahun 2020-2024**

No	Tahun	Jumlah Nasabah Pinjaman Multiguna Berkah
1.	2020	4
2.	2021	41
3.	2022	180
4.	2023	266
5.	2024	590

*Sumber : bagian keuangan dan administrasi BMT NU Jatim Cabang Tanggul.*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui perkembangan jumlah nasabah pembiayaan pinjaman multiguna berkah periode 2020-2024 pada BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah nasabah Pinjaman Multiguna berkah sebanyak 4 nasabah sedangkan pada tahun 2021 jumlah nasabah pembiayaan pinjaman multiguna berkah mengalami peningkatan yaitu menjadi 41 nasabah. Pada tahun 2022 dari data di atas jumlah nasabah pembiayaan pinjaman multiguna berkah meningkat kembali menjadi 180 nasabah. Tahun 2023 pembiayaan pinjaman multiguna berkah mengalami peningkatan dengan jumlah nasabah 266 dan ditahun 2024

pinjaman multiguna mengalami kenaikan dengan jumlah 590 nasabah dengan perkembangan yang pesat dari tahun ketahun ini menjadi .

Dari penyampaian diatas dapat menggambarkan bahwa fluktuasi nasabah di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul sangat berkembang pesat dengan hal ini peneliti ingin menindak lanjuti dengan membahas lebih dalam yang berkaitan tentang peran Multiguna berkah terhadap nasabah yang di lakukan di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul dalam produk pembiayaan-nya , yang akan dituangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul “Peran Multiguna Berkah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul”

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah fokus penelitian. Di bagian ini, peneliti akan mengidentifikasi dan merinci semua isu atau pertanyaan yang ingin dijawab selama proses penelitian..Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran multiguna berkah dalam meingkatkan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul?
2. Bagaimana dampak multiguna berkah dalam perkembangan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan peneletian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

masalahmasalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan peran multiguna berkah dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul.
2. Untuk mendiskripsikan dampak multiguna berkah dalam perkembangan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang dihasilkan. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai isu yang diteliti, khususnya terkait dengan " Peran Pinjaman Multiguna Berkah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul" Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang memperluas pengetahuan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian ataupun persiapan penelitian kedepannya, serta berguna dalam menyelesaikan studi S1.

b. Bagi UIN Khas Jember

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai tambahan referensi dan sumber pustaka bagi mahasiswa UIN Khas Jember.

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran Multiguna Berkah dalam meningkatkan usaha mikro, yang dapat diterapkan dalam praktik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c. Bagi BMT NU Jatim Cabang Tanggul

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi penelitian yang menghasilkan sebuah informasi bermanfaat sebagai masukan dan pengembangan serta kerja sama antar instansi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemasaran pembiayaan rahn agar supaya lebih bisa mengatasi permasalahan terkait usaha.

## E. Definisi Istilah

### 1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai karakter atau fungsi yang ditugaskan kepada seseorang dalam suatu hubungan sosial, baik di lingkungan masyarakat maupun organisasi. Peran mencerminkan kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu kelompok, di mana ia memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas tertentu sesuai dengan posisi dan perangkat yang dimilikinya.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.

Dengan adanya peran dalam suatu perusahaan atau organisasi, maka arah dan tujuan yang ingin dicapai akan lebih tertata. Hal ini karena setiap individu menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan kesepakatan bersama dan struktur yang telah ditetapkan. Peran yang dijalankan secara optimal akan mendorong tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

## 2. Multiguna Berkah

Multiguna Berkah adalah produk yang ditawarkan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* dengan memberikan layanan pinjaman berjangka panjang dengan jaminan berupa emas, barang elektronik, dan kendaraan bermotor. Istilah "berkah" adalah berjangka syariah yang artinya pinjaman ini berjangka dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan akad rahn untuk menahan barang bergerak sebagai jaminan utang. Dengan cara ini, *Baitul Maal Wa Tamwil* dapat mengenakan biaya penyimpanan untuk barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.<sup>14</sup>

## 3. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> <https://bmtpas.com/pembiayaan-multiguna/>, Diakses Pada Tanggal 17 September 2024.

<sup>15</sup> Dewi Suryani Purba, *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 6.

#### 4. *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal Wa Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang beroperasi sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 72/1992 mengenai bank yang menerapkan prinsip bagi hasil, BMT memperoleh peluang untuk beroperasi secara proporsional.<sup>16</sup> lembaga ini juga memberikan bentuk bantuan modal yaitu dengan sarana pasar modal syariah yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip ajaran Islam.<sup>17</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini mengacu pada buku pedoman penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

**BAB I Pendahuluan.** Bab ini merupakan landasan kajian yang berfungsi sebagai dasar kajian untuk memberikan gambaran umum terkait pembahasan yang diteliti. Di dalamnya mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka.** Bab ini berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan juga mencangkup kajian-kajian teoritis.

<sup>16</sup> Annisa Nur, Aisyah Asshidiqiyah, and M.F. Hidayatullah, "Analisis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al Wafa Di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota" 2 (2024): 41–45.

<sup>17</sup> Abdul Wadud Nafis, "Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2015): 66–86.

**BAB III Metode Penelitian.** Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

**BAB IV Penyajian dan Analisis Data.** Bab ini memuat hasil penelitian seperti gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

**BAB V Penutup.** Bab ini memuat kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Studi pustaka perlu dilakukan terlebih dahulu untuk memahami teori-teori yang relevan dengan topik atau permasalahan penelitian serta rencana model analisis yang akan digunakan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa studi sebelumnya yang telah meneliti mengenai Analisis Peran Pinjaman Multiguna Berkah Sebagai Alternatif Pinjaman Syariah (Studi Kasus Terhadap Nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul). Kajian-kajian yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Tika Febrianti, 2024 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Dengan judul “Peranan Produk Multiguna tanpa Agunan (MTA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kediri.

Tujuan penelitian ini adalah BMT UGT Nusantara Cabang Kediri berharap dapat membantu pedagang pasar dalam memenuhi kebutuhan modal usaha tambahan serta mendorong peningkatan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Sumber data primer diperoleh dari wawancara, sementara sumber data sekunder berasal dari dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan Produk MTA: Proses pemasaran produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) di BMT UGT Nusantara Cabang Kediri dilakukan secara informal melalui penyebaran informasi oleh anggota BMT. Target utama dari produk ini adalah anggota yang membutuhkan tambahan modal usaha, terutama pedagang di pasar. Untuk mengajukan, pemohon hanya perlu menyediakan fotokopi KTP dan Kartu Keluarga. Proses penyaluran pembiayaan MTA dilakukan dalam beberapa langkah, termasuk pengajuan, analisis, dan pencairan dana. 2) Peran Produk MTA: Produk pembiayaan MTA berfungsi untuk membantu anggota BMT, khususnya pedagang di Pasar Pahing, dalam memperoleh modal usaha tambahan. Dengan modal tersebut, mereka dapat mempertahankan dan melanjutkan usaha dagang. Selain itu, tambahan modal ini memungkinkan anggota untuk meningkatkan pendapatan dari usaha yang dijalankan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka dengan lebih baik.<sup>18</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang . Persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama membahas Produk pembiayaan pinjaman *Baitul Maal Wa Tamwil* dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelelitian terdahulu dan sekarang terletak pada Subjek penelitian dan objek nya.

---

<sup>18</sup> Tika Febriyanti, "Peran Produk Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (Mta) Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Bmt Ugt Nusantara Cabang Kediri," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri 2024).

2. Skripsi Ni Kadek Rai Pebrianti, 2022 Politeknik Negeri Bali Badung. Dengan judul “Implementasi Pemberian Kredit Multiguna pada PT.Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Gatsu Barat”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Gatsu Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berasal dari sumber primer dan sekunder. Untuk menganalisis data, digunakan metode penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Gatsu Barat telah mengikuti ketentuan yang berlaku di perusahaan. Prosesnya dimulai dari pengajuan permohonan kredit hingga pencairan dana.<sup>19</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada focus penelitiannya yaitu produk pinjaman multiguna dan sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanya penelitian terdahulu dan sekarang adalah objek penelitiannya.

3. Jurnal Ratna, 2021 Institut Agama Islam Al-Ittifaqiyah Indralaya. Dengan judul “Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* Dalam Mengurangi Praktik Retenerdi Era New Normal Life”.

---

<sup>19</sup> Ni Kdek Rai Pebrianti, “Implementasi Kredit Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali,”(Skripsi: Politeknik Bali Badung 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) dalam mengurangi praktik pinjam (rentenir) di era kehidupan normal baru sangat signifikan. Fokus utama adalah pada strategi yang diterapkan oleh BMT untuk mengatasi dampak negatif dari praktik pinjaman ilegal dan meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

Hasil Penelitian ini adalah peran BMT sesuai dengan teori fungsi dan peranannya, yaitu menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non-syariah, memberikan pembinaan dan pendanaan untuk usaha kecil, mengurangi ketergantungan pada rentenir, serta menjaga keadilan ekonomi melalui distribusi yang merata. Namun, meskipun peran BMT telah didefinisikan, efektivitasnya dalam mengurangi praktik rentenir masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik rentenir telah ada jauh sebelum BMT muncul. Rentenir masih banyak ditemukan, terutama di lingkungan pasar dan di kalangan ibu rumah tangga di era kehidupan normal baru ini. Meskipun demikian, keberadaan BMT sangat membantu perekonomian masyarakat, baik bagi terjebak dalam praktik rentenir maupun tidak. Stakeholder BMT terus berupaya memberikan pemahaman kepada anggota mengenai solusi yang lebih baik, aman, dan berkah dengan adanya BMT. Selain itu, BMT juga mempermudah proses pencairan dana, namun tetap sesuai dengan prinsip syariah, sehingga masyarakat lebih memilih BMT daripada rentenir.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ratna, "Peran *Baitul Maal Wa Tamwil* Dalam Mengurangi Praktik Rentenir di Era New Normal Life," *LaRiba: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 01 (Desember 2021): 28–41.

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama membahas BMT menyediakan alternatif pembiayaan berbasis syariah sebagai pengganti pinjaman konvensional, Pendekatan Syariah Keduanya menekankan prinsip-prinsip pembiayaan syariah, bertujuan untuk menyediakan alternatif yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam dibandingkan dengan praktik pinjaman konvensional atau rentenir dan menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah terletak pada tujuan penelitian dan target responden.

4. Skripsi Dewi Ayu Anggraini, 2023, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dengan judul “Presepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank syariah Indonesia”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pandangan masyarakat terhadap produk pembiayaan multiguna yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia, dengan fokus pada tiga aspek utama: kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan atau sikap), dan konatif (tindakan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, khususnya Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Pendekatan ini berfokus pada cara partisipan memberikan makna pada pengalaman, peristiwa, atau situasi tertentu. Metode kualitatif ini menekankan pemahaman tentang makna, penalaran, dan definisi dalam

konteks yang spesifik, serta lebih banyak mengeksplorasi aspek-aspek yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aspek kognitif (pengetahuan) menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman tentang pembiayaan multiguna, termasuk angsuran, margin, dan pelaksanaannya. Dari aspek afektif (sikap/perasaan), masyarakat merasa positif terhadap keberadaan pembiayaan ini dan percaya bahwa produk Multiguna tersebut sesuai dengan prinsip syariah, meskipun dalam praktiknya masih ada ketidaksesuaian. Sedangkan dari aspek konatif (tindakan), terdapat masyarakat yang bersedia merekomendasikan pembiayaan multiguna, sementara sebagian lainnya enggan untuk merekomendasikannya. Kebingungan mengenai margin, angsuran, dan persepsi tentang biaya yang tinggi dapat memengaruhi citra serta pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah Indonesia secara negatif. Melalui penelitian ini, masyarakat dapat lebih memahami produk pembiayaan multiguna yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Penelitian ini juga memungkinkan Bank Syariah untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai persepsi nasabah terhadap produk tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, Bank Syariah Indonesia dapat merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dewi A Y U Anggraini, "Pembiayaan Multiguna Bank," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

Dari paparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama menjelaskan produk multiguna yang berguna untuk pinjaman untuk nasabah dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Untuk perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah objek penelitian

5. Skripsi Fajriyatn Qonitatila, 2023, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dengan judul “Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Seniro dalam meningkatkan pendapatan usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar”

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi pembiayaan Rahn di BMT NU Ngasem Cabang Senori dalam membantu usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kalangan pedagang pasar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan di BMT NU Ngasem Cabang Senori bagi UMKM atau pedagang di Pasar Senori tidak hanya memberikan pada penyediaan dana tambahan. BMT juga memberikan bimbingan dalam aspek keagamaan dan kewirausahaan serta membantu memasarkan produk anggota. Dengan demikian,

diharapkan para UMKM di pasar dapat meningkatkan dan mengelola usaha mereka dengan lebih baik sesuai dengan prinsip syariah.<sup>22</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pembiayaan dengan akad rahn di BMT NU dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada objek penelitiannya.

6. Skripsi Sofia Risqiana, 2021, IAIN Jember. Dengan judul “ Peran Pembiayaan Lasisma (Layanan Berbasis Jamaah) Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Mikro Mitra Perempuan di KSSPS NU Cabang Mangaran Situbondo”

Tujuan Penelitian adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana prosedur pembiayaan Lasisma diberikan kepada mitra perempuan pelaku usaha mikro di KSPP Syariah BMT NU Cabang Mangaran Situbondo. Penelitian ini juga ingin mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pemberian pembiayaan, mengetahui solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut, serta mengeksplorasi peran pembiayaan Lasisma dalam membantu peningkatan usaha mikro mitra perempuan di KSPPS BMT NU Cabang Mangaran Situbondo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Pemilihan subjek dilakukan dengan

<sup>22</sup> Fajriyatun Qonitila, “Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Senori Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar,” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023).

teknik purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, digunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan lasisma tergolong mudah dan fleksibel. tetapi ada kendala seperti penggunaan pembiayaan yang tidak sesuai rencana dan masalah kredit macet. Solusi yang diambil termasuk meningkatkan survei dan melakukan penjadwalan ulang. Pembiayaan lasisma juga berperan penting dalam meningkatkan usaha mikro mitra perempuan<sup>23</sup>.

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada focus penelitiannya yaitu sama-sama penelitian produk pinjaman pada BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah Lasisma merupakan pinjaman tanpa jaminan dan untuk Multiguna berkah menggunakan jaminan.

7. Skripsi Firda Fahmul Islamiyah, 2023, Universitas Agama Islam Negeri Jember. Dengan judul “Manajemen Resiko Kredit Produk Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Babat”

Tujuan penelitian adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana praktik penyaluran kredit multiguna di Bank

---

<sup>23</sup> sofia risqiana, “Sebagai Upaya Peningkatan Usaha Mikro Mitra Perempuan Di KSPPS Syariah BMT NU Cabang”( Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

Pembangunan Daerah Jawa Timur, khususnya di Kantor Cabang Pembantu Babat dan untuk meneliti bagaimana manajemen risiko kredit diterapkan juga mengatasi masalah kredit macet yang mungkin muncul dari pemberian kredit multiguna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (Field Research). Data dikumpulkan melalui tiga teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit multiguna di Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Babat dilakukan melalui beberapa tahap, yang meliputi: tahap permohonan kredit, tahap verifikasi kredit, tahap realisasi kredit, serta tahap pencairan dan pelunasan kredit dan manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Babat untuk mengatasi masalah kredit macet dari pemberian kredit multiguna juga melalui beberapa tahap, yaitu: tahap identifikasi risiko, tahap terjadinya risiko, tahap pengelolaan risiko, dan tahap upaya meminimalkan risiko.<sup>24</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada focus penelitian yaitu pinjaman multiguna dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah objek penelitiannya.

8. Skripsi Rena Ayu Lestari, 2021, Universitas Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dengan judul “Strategi Pemasaran Produk

---

<sup>24</sup> Firda Fahmul Islamiyah et al., “Analisis Penerapan Produk Multiguna Berkah Tanpa Agunan dan Modal Usaha Barokah (MUB) Dalam Mneingkat Usaha Pedagang di BMT UGT Sidogiri Capem Kaliwates Jember,” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Jember, 2023).

## Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor Dalam Menarik Minat Nasabah Menabung di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai”

Tujuan penelitian adalah mengetahui proses strategi pemasaran untuk pembiayaan multiguna sepeda motor, dengan tujuan mencapai target perusahaan dan meningkatkan minat nasabah untuk menabung. Penelitian ini pengelolaan data dalam metode kualitatif dilakukan dengan mentranskrip hasil wawancara dan dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan masalah yang dibahas. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Sumut Syariah KCP Binjai berada di kuadran I (agresif), yang menunjukkan bahwa bank ini memiliki kekuatan dan peluang. Hal ini memungkinkan bank untuk memanfaatkan kesempatan yang ada mendukung perkembangan dan kebijakan pertumbuhannya secara signifikan.<sup>25</sup>

Dari pemaparan di atas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama fokus pada produk multiguna dan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada tujuan penelitian dan objek penelitian.

9. Skripsi Beti Nur Anggraini, 2020, IAIN Tulungagung. Dengan judul “Strategi Pemasaran Pembiayaan Multiguna Ditinjau dari Etika Bisnis

---

<sup>25</sup> R A Lestari, “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor Dalam Menarik Minat Nasabah Menabung Di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai”(Skripsi: Universitas Agama Islam Negeri Sumatera Utara Meda, 2021).

Islam Dan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame”.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan dalam pembiayaan multiguna oleh PT. WOM Finance Tulungagung, dengan mempertimbangkan etika bisnis Islam serta kesesuaiannya dengan Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 mengenai penyelenggaraan reklame. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang digunakan melibatkan pemasangan reklame berupa plakat yang dipaku pada pohon-pohon, tanpa izin resmi. Tindakan ini jelas tidak sesuai dengan prinsip tauhid dalam Islam dan melanggar Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Reklame. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikatnya, yang menilai dari sudut etika bisnis Islam dan peraturan bupati, sedangkan fokus peneliti adalah pada cara menarik minat nasabah untuk menabung.<sup>26</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama fokus pada produk multiguna dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah tujuan objek penelitian.

---

<sup>26</sup> Beti Nur Anggraini, “Strategi Pemasaran Pembiayaan Multiguna Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Dan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame” (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2020).

10. Jurnal Kholifatul Solihah , 2024, Sekolah Tinggi Darul Hikmah Bangkalan. Dengan judul “Pengaruh Produk MTA (Multiguna Tanpa Agunan) Terhadap Peningkatan Minat Anggota BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Bangkalan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk pembiayaan MTA (multiguna tanpa agunan) terhadap peningkatan minat anggota. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 24 responden sebagai sampel penelitian. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) dari uji analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 13,041 dan koefisien regresi untuk produk pembiayaan MTA (b) adalah 442. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada produk pembiayaan MTA akan menyebabkan peningkatan partisipasi yang signifikan. Koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa ada pengaruh positif antara variabel X dan Y. 2) Berdasarkan tabel koefisien determinasi, nilai R square yang diperoleh adalah 0,363, yang berarti 36,3% dari peningkatan minat anggota (Y) dapat dijelaskan oleh produk MTA (X), sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan MTA (multiguna tanpa agunan) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat anggota. Ini berarti semakin tinggi

produk pembiayaan MTA, semakin tinggi pula minat anggota BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Bangkalan.<sup>27</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditemukan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama berfokus pada pembiayaan multiguna. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada objek penelitian dan metode penelitian kuantitatif.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tika Febrianti (2024)	Peranan Produk Multiguna Tanpa Agunan (MTA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kediri	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas tentang produk pembiayaan pinjaman yg ada pada <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada focus penelitian dan objek penelitian
2.	Ni Kadek Rai Pebrianti (2022)	Implementasi Pemberian Kredit Multiguna pada PT.Baangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Gatsu Barat	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitian

<sup>27</sup> Kholifatus Solihah Et Al., "Pengaruh Produk MTA (Multiguna Tanpa Agunan) Terhadap Peningkatan Minat Anggota BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Bangkalan", *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, No. 1 (Agustus 2024): 15–39.

			pinjaman multiguna dan menggunakan metode penelitian kualitatif	
3.	Ratna (2021)	Peran <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> dalam Mengurangi Paraktek Reternidi Era New Normal Life	Persamaan Penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas BMT( <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> ) menyediakan alternatif pembiayaan syariah sebagai pengganti pinjaman konvensional dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah tujuan penelitian dan target responden
4.	Dewi Ayu Anggraini (2023)	Presepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Multiguna Bank Syariah Indonesia	Persaman penelitia terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas produk pembiayaan Multiguna yang berguna untuk pinjaman nasabah dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitian

5.	Fajriyanti Qonitatila (2023)	Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Seniro Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Menengah Pedagang Pasar	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas pembiayaan rahn di BMT NU dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada objek penelitiannya
6.	Sofia Risqiana (2021)	Peran Pembiayaan Lasisma (Layanan Berbasis Syariah ) Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Mikro Mitra perempuan di KSSPS NU Cabang Mangaran Situbondo	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas produk pinjaman di BMT NU dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah objek penelitian
7.	Firda Fahmul Islamiyah (2023)	Manajemen Resiko Kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kanto Cabang Pembantu Babat	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas pinjaman multiguna dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitiannya
8.	Rena Ayu Lestari (2021)	Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Multiguna Sepeda	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

		Motor dalam Menarik Minat Nasabah	sama membahas produk multiguna dan menggunakan metode penelitian kualitatif	terletak pada objek penelitiannya
9.	Beti Nur Anggreini (2020)	Strategi Pemasaran Pembiayaan Multiguna Ditinjau Dari Etika Bisnis dan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak sama-sama membahas produk multiguna dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitiannya
10.	Kholifatus Sholehah (2024)	Pengaruh Produk MTA (Multiguna Tanpa Agunan) Terhadap Peningkatan Minat Anggota BMT UGT Capem Tonaan Bangkalan	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada sama-sama membahas pinjaman multiguna pada BMT	Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah Objek penelitian dan metode penelitian kuantitatif

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini, kajian teori sangat penting sebagai landasan perspektif dalam melaksanakan penelitian. Dengan memahami teori-teori yang relevan secara mendalam, peneliti akan lebih siap untuk menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang ingin diselesaikan, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>28</sup> Oleh karena itu, beberapa aspek teori yang akan dibahas meliputi:

## 1. Peran

### a. Pengertian Peran

Peran dapat diartikan sebagai perilaku atau tindakan yang dijalankan dan diharapkan dari seseorang sesuai dengan status atau kedudukannya dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu organisasi atau lingkungan sosial. Secara umum, peran mencerminkan seperangkat tindakan yang berkaitan dengan suatu posisi tertentu, dan menjadi bagian penting dalam menjalankan fungsi sosial atau organisasi secara efektif.<sup>29</sup>

Salah satu ahli menyatakan bahwa peran adalah seperangkat harapan sosial terhadap perilaku seseorang yang memiliki kedudukan tertentu. Peran ini mencakup segala tindakan yang dilakukan individu dalam lingkungan kerja, yang akan berdampak langsung pada pencapaian hasil. Dampaknya dapat berupa prestasi jangka pendek maupun jangka panjang, pengembangan diri, dan kepuasan kerja. Sebaliknya, peran yang tidak dijalankan dengan baik dapat menyebabkan kinerja yang menurun serta hambatan dalam pengembangan pribadi maupun profesional.<sup>30</sup>

B.J. Bidle dalam bukunya yang berjudul “Role Theory” mengungkapkan bahwa peran adalah perilaku yang diharapkan

---

<sup>29</sup> Pamela. Brink dan Marilyn, *Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000),37.

<sup>30</sup> Bernhard Tewal et.al, *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Gravindo, 2017),39-41.

individu atau organisasi dalam situasi sosial dan juga serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisi yang dimilikinya, maka dapat dikatakan bahwa ia telah menjalankan perannya secara efektif. Teori peran dalam buku ini terdiri dari beberapa komponen yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Relevance (Kesesuaian): Komponen ini menjelaskan sejauh mana peran individu atau organisasi sesuai dan selaras dengan kondisi sosial yang sedang dihadapi. Kesesuaian ini menjadi penting agar peran yang dijalankan dapat menjawab kebutuhan atau tantangan yang ada di lingkungan sosialnya.
- 2) Role Theory (Teori Peran): Merupakan kerangka yang menjelaskan bagaimana individu maupun organisasi memahami dan menjalankan peran berdasarkan pandangan sosial yang berlaku. Dalam komponen ini, dijelaskan bahwa seseorang atau kelompok memandang perannya berdasarkan harapan dan norma yang ada di masyarakat.
- 3) Ratiocination (Pertimbangan Rasional): Komponen ini menekankan bahwa individu maupun organisasi menggunakan logika dan rasionalitas dalam memahami serta melaksanakan perannya. Hal ini mencakup analisis terhadap kebutuhan internal,

---

<sup>31</sup> Bruce.J. Biddle, *Role Theory* (New York: Academic Press, 1979),3-19.

termasuk kebutuhan anggota atau bawahan, serta evaluasi terhadap efektivitas program atau tindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

b. Macam-macam peran

1) Peran aktif

Peran aktif adalah peran yang dijalankan oleh individu dalam suatu kelompok berdasarkan kedudukannya atau jabatan yang secara formal diberikan kepadanya. Peran ini biasanya melekat pada anggota yang memiliki tanggung jawab khusus, seperti pengurus, pejabat, atau pemimpin kelompok

2) Peran partisipatif

Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan kepada anggota kelompok bersifat sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif

peran sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, menahan diri dan memberi kesempatan kepada anggota kelompok sehingga kelompok menjadi lebih baik.<sup>32</sup>

2. Multiguna Berkah

a. Pengertian Multiguna Berkah

Multiguna adalah pinjaman yang berjangka panjang dengan jaminan Untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dengan proses yang cepat dan mudah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Syaron B.L dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD," *Jurnal Administrasi Publik* 04, no. 48 (2017): 2.

Andri Soemitra mendefinisikan Multiguna Berkah sebagai fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada nasabah dan konsumen untuk tujuan pembelian barang atau jasa yang bersifat konsumtif, sesuai dengan prinsip syariah. Fasilitas ini disertai dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang masih dihuni dan memiliki status SHM atau SHGB, serta bukan merupakan barang yang dibiayai.<sup>34</sup>

Menurut Armina kepala cabang BMT NU Tanggul multiguna berkah adalah suatu produk yang ada di BMT NU dengan memberikan layanan pinjaman berjangka panjang dengan jaminan emas ,barang elektronik dan kendaraan bermotor yang menggunakan akad *rhan*, istilah berkah merupakan singkatan dari berjangka syariah yang dalam artian bias memberi pinjaman secara syariah kepada nasabah. BMT NU menggunakan akad rahn untuk menahan barang bergerak sebagai agunan utang yang mana sama dengan jasa titipan yang dihitung harian .<sup>35</sup>

Ini juga terdapat dalam konsep *iqzath* karya Muhammad Fauzinudin Faiz yang fokus pada prinsip Nazahah (keadilan dan integritas) mendorong kejujuran dan transparansi di setiap tahap, mulai dari penyampaian informasi kepada nasabah hingga pelaksanaan kontrak. Dengan pendekatan ini, pinjaman Multiguna

---

<sup>33</sup> Rosna Rosna, Rosnani Said, and Sri Sumantri, "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo," *Tangible Journal* 7, no. 2 (2022): 190.

<sup>34</sup> M A Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009),374.

<sup>35</sup> Armina, Diwawancara penulis, Jember 1 Oktober 2024.

Berkah tidak hanya berperan sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kepercayaan dan kemurnian nilai-nilai dalam masyarakat, selaras dengan prinsip-prinsip Iqzath yang menekankan kesucian hati dan integritas dalam aktivitas ekonomi.<sup>36</sup>

b. Akad Pinjaman Multiguna Berkah

1) Akad *rahn*

Akad *Rahn* merupakan suatu perjanjian gadai yang berdasarkan prinsip-prinsip hukum Syariah berdasarkan fatwa MUI. Menggadaikan barang bisa menjadi solusi untuk melunasi utang ketika seseorang tidak mampu membayarnya tepat waktu. Dengan akad *rahn*, Anda dapat melunasi pinjaman dan sekaligus menghindari risiko riba dengan jasa titipan harian. Manfaat yang diperoleh perbankan syariah dari akad *rahn* mencakup peningkatan loyalitas nasabah serta keuntungan dari fee yang dikenakan kepada nasabah yang menitipkan aset sebagai jaminan. Selain itu, akad ini juga memungkinkan pengikatan jaminan tambahan dalam proses pembiayaan. Bagi nasabah, akad *rahn* menawarkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam mengakses pinjaman dana multiguna.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> <https://kemenag.go.id/opini/keberlanjutan-ekonomi-islam-aksiologis-ontologis-dan-epistemologis-dalam-konsep-iqzath-12zoc>, Diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2024.

<sup>37</sup> Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2018),297.

Tujuan dari akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank saat memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan harus memenuhi kriteria berikut:

- a) milik nasabah sendiri.
- b) Ukuran, sifat, dan nilai barang harus jelas dan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang riil.
- c) Barang tersebut dapat dikuasai, tetapi tidak boleh dimanfaatkan oleh bank. Nasabah diperbolehkan menggunakan barang tertentu yang digadaikan dengan izin bank, asalkan tidak mengurangi nilai atau merusak barang tersebut.

Jika barang yang digadaikan mengalami kerusakan atau cacat, nasabah bertanggung jawab. Jika nasabah wanprestasi, bank berhak menjual barang yang digadaikan dengan perintah hakim. Nasabah juga memiliki hak untuk menjual barang tersebut dengan izin bank. Jika hasil penjualan melebihi jumlah kewajibannya, kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Namun, jika hasil penjualan kurang dari kewajibannya, nasabah harus menutupi selisih tersebut.

Rahn memiliki empat unsur, yaitu: *Rahin* (pihak yang memberikan jaminan), *Al-Murtahin* (pihak yang menerima jaminan), *Al-Marhun* (barang yang dijadikan jaminan), *Al-*

*Marhun Bih* (utang).<sup>38</sup> Menurut mayoritas ulama, rukun rahn terdiri dari:

- a) Akad ijab dan kabul, proses ini dapat dilakukan secara lisan atau melalui cara lain, seperti surat atau isyarat. Namun, akad rahn dianggap tidak sempurna sampai barang yang dijadikan jaminan diserahkan.
- b) Akad ini mencakup pihak yang menggadaikan (rahin) dan pihak yang menerima gadai (murtahin). Syarat untuk berakad adalah bahwa kedua belah pihak harus memiliki kemampuan untuk mengelola harta dan memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan gadai.
- c) Barang yang dijadikan jaminan merupakan syarat untuk barang yang dijadikan jaminan adalah bahwa kondisi barang tersebut harus baik dan tidak rusak sebelum utang jatuh tempo. Rasulullah bersabda: "Setiap barang yang telah diperjualbelikan dapat dijadikan sebagai jaminan."

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu jenis usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan batasan tertentu pada kekayaan dan pendapatan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia

<sup>38</sup> Muhammad Nafik Hadi Ryandono and Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam, Pendekatan Syariah dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2018 ), 88.

Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah:

- 1) Usaha mikro merupakan kegiatan usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 2) Usaha kecil adalah usaha produktif milik individu atau badan usaha yang berdiri sendiri, bukan merupakan bagian atau cabang dari usaha menengah maupun besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memenuhi syarat sebagai usaha kecil menurut ketentuan hukum yang berlaku.
- 3) Usaha menengah adalah jenis usaha produktif yang berdiri secara mandiri dan dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, yang tidak menjadi cabang atau anak perusahaan dari usaha kecil maupun besar, serta memiliki kekayaan bersih dan penghasilan tahunan yang sesuai dengan kriteria usaha menengah dalam peraturan perundang-undangan.

b. Pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Pengembangan UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1) Peningkatan Pendapatan/Laba

Salah satu indikator utama dalam pengembangan UMKM adalah peningkatan pendapatan atau laba yang diperoleh dari hasil usaha.

## 2) Jumlah Produk

Dalam pengembangan usaha mikro, penting untuk meningkatkan jumlah dan keragaman produk yang ditawarkan.

## 3) Jumlah Pelanggan

Peningkatan jumlah pelanggan juga menjadi indikator pengembangan UMKM. Pembiayaan ini memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar mereka, misalnya melalui promosi atau memperbaiki kualitas produk, yang akhirnya dapat menarik lebih banyak pelanggan.

## 4) Perluasan Pasar

Pembiayaan juga memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar, baik itu secara geografis maupun demografis.

UMKM yang memiliki akses ke pembiayaan dalam meningkatkan kapasitas produksi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di INDONESIA: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan* (Jakarta: Prenada, 2021), 27.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berarti suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>40</sup> Hal ini disebabkan bahwa data yang diperlukan dalam penelitian ini tidak berupa angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau kondisi objek atau subjek yang diteliti. Metode ini tidak melibatkan manipulasi atau rekayasa variabel yang ada.<sup>41</sup> Fokusnya adalah pada pengumpulan data yang secara objektif menggambarkan fenomena yang sedang diamati yaitu Peran Pinjaman Multiguna Berkah sebagai Alternatif Pinjaman Syariah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana kegiatan penelitian dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang mendukung proses penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di KSPS BMT NU Jatim Cabang Tanggul Jember, yang beralamat Jalan Kamboja No. 2 (Barat Pasar Tanggul), Desa Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Kode Pos 68155.

---

<sup>40</sup> Arif Rachman et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Karawang: CV.Saba Jaya Publisher, 2006), 137.

<sup>41</sup> Arif Rachman et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Karawang: CV.Saba Jaya Publisher, 2006), 140.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian meliputi jenis dan sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Penggambaran ini mencakup informasi yang diperoleh, subjek yang diteliti, dan cara untuk memastikan bahwa informasi yang didapat dapat dibuktikan. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini diterapkan untuk menentukan individu yang akan diwawancarai agar data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>42</sup>

Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan pendekatan purposive yakni dengan memilih individu berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek dipilih karena dianggap memiliki peran atau posisi yang relevan dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Misalnya, individu yang memiliki pengaruh atau kedudukan penting di lingkungan yang diteliti mampu memberikan wawasan yang lebih baik mengenai dinamika dan interaksi yang terjadi. Dengan menggunakan teknik purposive, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun narasumber yang akan menjadi informan terhadap masalah yang diteliti:

1. Kepala Cabang BMT NU Jatim Cabang Tanggul Ibu Armina
2. Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) Bapak Bintang Rizal
3. Nasabah Nur Hasanah
4. Nasabah Bapak Imam Syafi'i

---

<sup>42</sup> S N A Luthfiyah, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatan Kesejahteraan," *Journal Manajemen* 3, no. 2 (Desember 2022): 267–85.

5. Nasabah Ibu Sulis Setyowati
6. Nasabah Bapak Ahmad Taufiqi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Tanpa pemahaman yang baik mengenai berbagai teknik pengumpulan data, peneliti bisa mengalami kesulitan dalam mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam proses pengumpulan data, yaitu dengan menggabungkan tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui triangulasi sumber, sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai referensi seperti buku, skripsi, jurnal, dan situs web. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode dan sumber agar hasil penelitian lebih valid dan terpercaya.

##### **1. Observasi**

Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau mengunjungi lokasi penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi adalah fakta-fakta yang menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Dalam proses observasi, peneliti memperhatikan fenomena secara langsung dan mendeskripsikan data yang diamati dengan cermat. Dengan demikian, pengamatan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami situasi

atau objek penelitian dengan lebih mendalam. Dalam observasi ini, data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari BMT NU Jatim Cabang Tanggul, khususnya terkait dengan peran pinjaman multiguna berkah sebagai alternatif pinjaman syariah pada BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mendapatkan informasi langsung melalui percakapan dan tanya jawab dengan sumber data. Dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya bersifat mendalam, karena tujuannya adalah untuk mengeksplorasi informasi secara komprehensif dan rinci dari sudut pandang subjek yang diwawancarai. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi responden terkait topik yang sedang diteliti. Metode wawancara dianggap efektif sebagai jembatan antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan akurat. Dengan teknik ini, peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai kondisi dan peristiwa yang berhubungan dengan objek penelitian. Wawancara memungkinkan adanya interaksi langsung antara peneliti dan responden, yang mendukung pertanyaan yang lebih mendetail dan pengungkapan informasi yang lebih kaya. Dengan demikian, metode ini membantu peneliti dalam memahami perspektif dan pengalaman informan secara mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan bukti dan data yang berasal dari peristiwa, hasil dokumentasi, dan sakondisi aktual. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi yang terorganisir dan sistematis, yang dapat disimpulkan untuk kepentingan penelitian. Dalam proses dokumentasi, informasi dicatat dengan cermat dan terstruktur, sering kali melalui catatan, dokumen tertulis, atau rekaman lainnya. Dengan cara ini, dokumentasi membantu peneliti menjaga akurasi dan kejelasan data, serta memudahkan analisis dan interpretasi di tahap selanjutnya.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang melibatkan pengolahan data, mengorganisasikan informasi, serta memilah data menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dikelola. Proses ini juga mencakup sintesis data, pencarian pola, identifikasi hal-hal penting, serta pemahaman tentang apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Proses ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini menggunakan analisis data dilakukan secara interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi.<sup>43</sup>

Tahap-tahap analisis data diantaranya:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D, 322.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Oleh karena itu, analisis data harus dilakukan segera. Data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Dengan penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya dalam penelitian. Pada tahap ini, hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan fokus masing-masing penelitian. Proses klasifikasi ini membantu peneliti mengorganisir dan memahami informasi yang terkumpul dengan lebih baik, serta mengidentifikasi pola atau temuan yang penting. Oleh karena itu, penyajian data merupakan langkah penting dalam menyusun laporan penelitian dan mempersiapkan rekomendasi atau tindakan selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Langkah ini dilakukan setelah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan dan mencari alasan serta penyebab dari setiap peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga mengevaluasi validitas temuan dan dampak positif yang dihasilkan dari penelitian. Untuk menarik kesimpulan yang akurat, dibutuhkan bukti-bukti yang konsisten

dan dapat dipercaya. Proses ini melibatkan pengembangan hipotesis yang didukung oleh data yang telah dikumpulkan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan dan sejalan dengan temuan yang ada. Kesimpulan yang ditarik harus mencerminkan hasil analisis secara objektif dan mempertimbangkan berbagai aspek relevan dari penelitian tersebut.<sup>44</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diperlukan untuk memastikan validitas informasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah triangulasi, yaitu teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut sebagai alat pengecekan atau pembanding.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang berbeda. Proses ini berlanjut hingga ditemukan kesamaan pandangan di antara para narasumber, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu pihak sehingga lebih objektif.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Proses tersebut terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut adalah penjelasannya:

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013),252.

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan langkah-langkah awal dalam merencanakan sebuah penelitian. Tahapan ini mencakup penentuan objek yang akan diteliti, pengawasan dan penilaian kondisi lapangan, pengurusan izin yang diperlukan, serta persiapan kebutuhan selama penelitian berlangsung. Dalam konteks ini, tahapan pralapangan meliputi semua aktivitas yang mendukung kelancaran penelitian sebelum pelaksanaan di lapangan meliputi:

### 2. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian. Prosesnya dimulai dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing akademik, Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. Setelah itu, peneliti mengajukan judul kepada Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA. Selanjutnya, peneliti menyusun prosedur penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yaitu, Bapak Moh Fauzinuddin, S.HI., M.HI.

### 3. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian . Lapangan penelitian yang dipilih yaitu BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

### 4. Mengurus Perizinan

Langkah berikutnya adalah mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Surat ini

digunakan untuk memohon izin kepada Pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul agar peneliti dapat melakukan observasi.

#### 5. Memilih dan Mentukan Informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari BMT NU Jatim Cabang Tanggul. Selanjutnya, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian dengan merancang instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk menyelidiki peran pinjaman multiguna berkah sebagai alternatif pinjaman syariah. Instrumen yang dibuat mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 6. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dijadikan sebagai data dan informasi penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data secara langsung.

#### 7. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan dan kajian lebih lanjut untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan data yang diperoleh benar-benar valid. Proses ini memerlukan ketekunan dan ketelitian dalam observasi serta wawancara, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian. Dengan melakukan observasi yang teliti dan wawancara yang mendalam, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh

akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini akan meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian, serta memperkuat kepercayaan terhadap temuan yang dihasilkan.

#### 8. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah seluruh data selesai dianalisis, tahap penelitian berlanjut dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk direvisi. Proses revisi biasanya melibatkan saran dan masukan dari dosen pembimbing yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan. Setelah revisi dilakukan, peneliti melanjutkan hingga penelitian benar-benar selesai.

Penyusunan laporan penelitian dan proses revisi adalah langkah penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian disajikan dengan jelas, sistematis, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Kolaborasi dengan dosen pembimbing juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan validitas laporan, serta memastikan bahwa penelitian memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambar Obyek Penelitian

##### 1. Lokasi BMT NU Jatim Cabang Tanggul

BMT NU Jatim Cabang Tanggul terletak di jl.Kamboja no.2, Tekoan, Tanggul Kulon, Kec Tanggul, Kab Jember, Telp.085854928088

##### 2. Sejarah BMT NU Jatim Cabang Tanggul

BMT NU didirikan dari keprihatinan pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Gapura terhadap kondisi masyarakat Kabupaten Sumenep, khususnya di Kecamatan Gapura, yang tidak mengalami peningkatan kesejahteraan secara signifikan. Padahal, kerja keras mereka sangat tinggi, yang tercermin dalam lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak). Hal ini disebabkan oleh semakin meluasnya praktik rentenir dengan bunga yang mencapai 50 persen per bulan, yang pada kenyataannya menekan usaha masyarakat dan menghambat perkembangan mereka.

Masyarakat Kecamatan Gapura, Kabupaten Sumenep, dikenal sebagai pekerja keras, di mana suami istri saling membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidup . Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin . Oleh karena itu tahun 2003, MWCNU Gapura, yang dipimpin oleh Rois Suriyah KH. M. Asy'ari Marzuki dan Ketua Tanfidziyah KH. MOH. Ma'ruf, memberikan tugas kepada lembaga perekonomian saat itu,

yang dipimpin oleh Masyudi, untuk mengambil langkah nyata dalam meningkatkan perekonomian warga Nahdiyin. Dari hasil kesepakatan bersama, lembaga perekonomian tersebut merencanakan program penguatan ekonomi kerakyatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diridai Allah.

Untuk mewujudkan program tersebut, lembaga perekonomian MWCNU Gapura telah melakukan berbagai upaya, dimulai dengan pelatihan kewirausahaan pada 8-10 April 2003, diskusi bersama alumni pelatihan untuk merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan pada 13 Juni 2003, temu usaha pada 21 November 2003, lokakarya tentang tanaman alternatif selain tembakau pada 13 Mei 2004, serta lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari hasil pertemuan lokakarya, terungkap bahwa masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah keterbatasan akses permodalan, pemasaran yang lemah, dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi. Para peserta lokakarya kemudian sepakat bahwa langkah pertama yang perlu diambil adalah memperkuat modal bagi usaha kecil dan mikro, yang selama ini kesulitan memperoleh akses permodalan dan sering bergantung pada pemodal besar atau praktik rentenir yang malah memberatkan mereka. Sebagai solusinya, ketua lembaga perekonomian NU mengusulkan pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang fokus pada kegiatan simpan pinjam bagi anggotanya.

Pada awalnya, peserta lokakarya dan pengurus MWCNU Gapura merasa ragu dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka muncul karena pengalaman buruk di masa lalu, di mana lembaga keuangan yang dibentuk justru menyalahgunakan dana yang ada. Namun, pada tanggal 1 Juli 2004, pengurus MWCNU bersama peserta lokakarya akhirnya sepakat untuk mendirikan usaha simpan pinjam berbasis syariah yang diberi nama BMT. Meskipun demikian, berdasarkan keputusan rapat pengurus MWCNU Gapura pada 29 April 2007 di musholla KH. Dahlan Gapura Barat, nama BMT Nahdlatul Ulama diubah menjadi BMT Nuansa Ummat yang disingkat BMT NU

Pada tahun 2004, meskipun pengurus bekerja keras dan berdedikasi tinggi, hasil yang diperoleh belum signifikan. Modal awal sebesar Rp 400.000 pada awal berdirinya (1 Juli 2004) hanya meningkat menjadi Rp 2.172.000 pada Desember 2004, dengan laba bersih sebesar Rp 42.000. Biaya operasional tidak dibebankan pada BMT NU, melainkan ditanggung oleh pengurus sebagai bentuk pengorbanan. Oleh karena itu, di awal pendirian, pengurus harus menanggung biaya operasional sendiri tanpa menerima gaji sedikit pun. Semua pengorbanan itu dilakukan demi kemajuan BMT NU. Sejak tahun 2006, perkembangan BMT NU mulai terlihat, dan hingga sekarang, BMT NU tetap bertahan. Pada akhir tahun buku 2006, jumlah aset BMT NU mencapai Rp 30.361.230,17, dengan 182 anggota dan laba bersih sebesar Rp 5.356.282.

Seiring perkembangannya hingga saat ini, BMT NU Jawa Timur telah meraih berbagai prestasi, di antaranya: penghargaan tingkat nasional sebagai koperasi berprestasi pada tahun 2014, penghargaan MNCTV Pahlawan untuk Indonesia kategori Penggerak Ekonomi Rakyat Kecil pada tahun 2013, SCTV Liputan 6 Award kategori Pemberdayaan Ekonomi pada tahun 2012, KSP Award kategori Penumbuhan Anggota dan Aset Tercepat pada tahun 2014, juara 1 Koperasi Berprestasi tingkat provinsi pada tahun 2014, serta juara 1 KJKS Berkinerja Terbaik pada tahun 2010.

BMT NU Jawa Timur kini membuka layanan di berbagai kabupaten dan kota. Saat ini, BMT NU Jawa Timur telah berusia 17 tahun, dengan 1 kantor pusat, 1 kantor kas yang terletak di Kabupaten Sumenep, serta 100 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur.

### **3. Visi dan Misi BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Visi dan misi perusahaan adalah salah satu aspek penting yang menjadi landasan dalam pelaksanaan berbagai aktivitas perusahaan untuk membangun dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah visi dan misi BMT NU Jatim Cabang Tanggul :

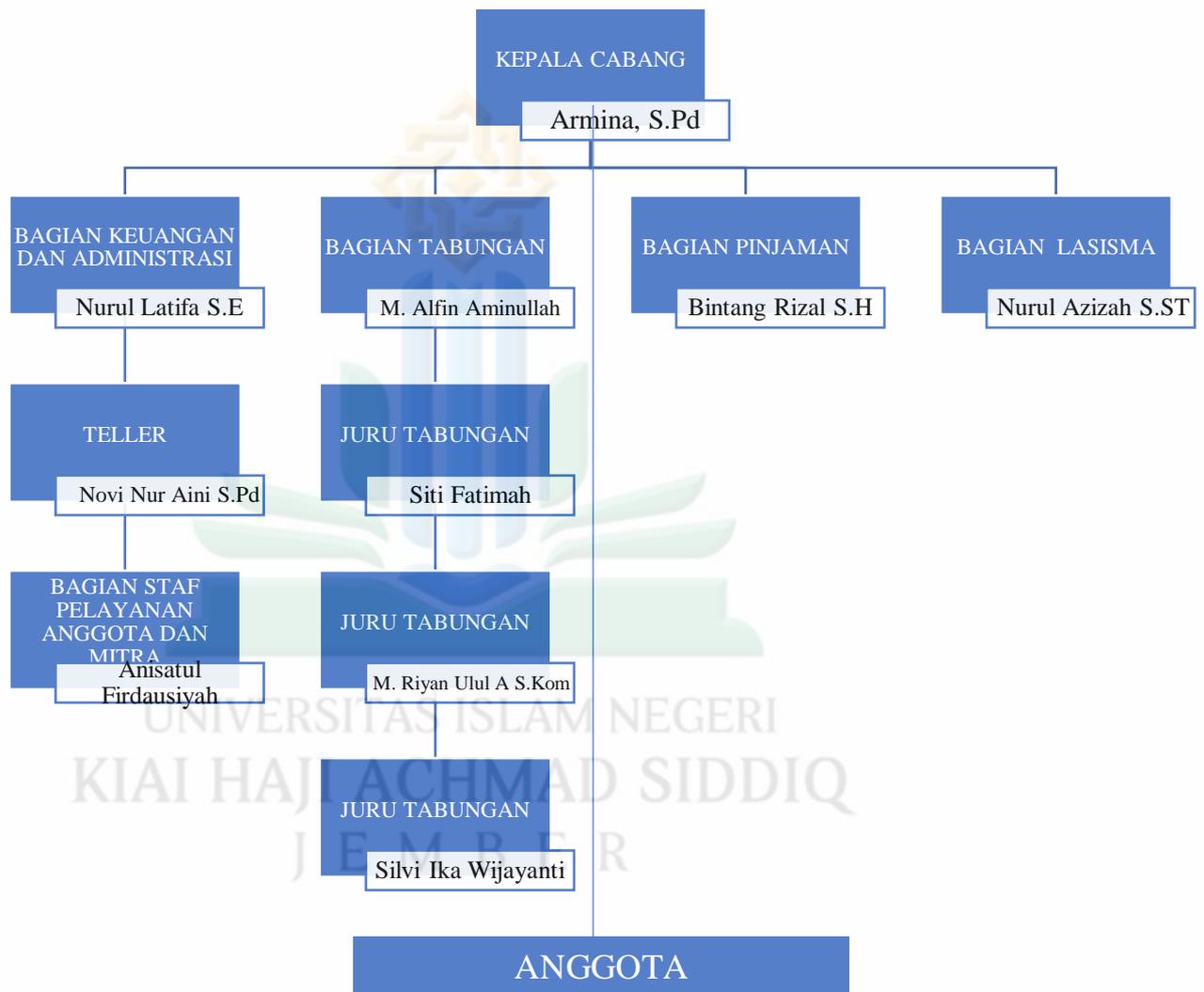
#### **a. Visi BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Terwujudnya BMT NU yang terpercaya, amanah, dan profesional, sehingga memberikan pelayanan yang baik, unggul dalam kinerja, dan mampu membentuk 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan anggotanya.

b. Misi BMT NU Jatim Cabang Tanggul

- 1) Memberikan Layanan Prima bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah .
- 3) Mewujudkan Pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- 4) Mengutamakan penghimpunan atas dasar taawun dan penyaluran pembiayaan pada pelaku UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah
- 5) Mewujudkan penghimpunan dan penyakuran zakat, infaq, sodaqah, dan waqaf.
- 6) Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani (SDI) yang berkualitas, profesional, dan mempunyai integritas tinggi.
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- 8) Menciptakan sumber daya insani (SDI) sebagai tempat Kebanggaan dalam megabdi tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah .

#### 4. Struktur BMT NU Jatim Cabang Tanggul



#### 5. Deskripsi Sumber Jabatan

Berikut ini adalah job description dari struktur BMT NU Jatim Cabang Tanggul :

- a. Pimpinan kepala cabang
  - 1) Bertanggung jawab kepada ;
    - a) Direksi
    - b) Pengurus Pusat
  - 2) Membawahi
    - a) Bagian Keuangan

- b) Bagian Pembiayaan
- c) Bagian Administrasi dan umum
- 3) Fungsi
  - a) Menemukan arah kebijakan dan mengelola kantor cabang secara keseluruhan demi terjaganya visi dan misi serta tujuan KPPS BMT NU Jawa Timur.
  - b) Memimpin jalannya kantor cabang BMT NU secara professional dan amanah.
  - c) Bertanggung jawab terhadap manajemen pengawasan kantor cabang BMT NU baik secara eksternal maupun internal.
  - d) Menindaklanjuti ketentuan dan rekomendasi temuan pusat ataupun rideksi.
- 4) Tugas pokok dan tanggung jawab
  - a) Menyusun visi misi serta dan nilai nilai serta rencana strategis dalam membentuk rencana kerja dan rencana bisnis.
  - b) Mengajukan rencana keuangan RK dan rencana keuangan belanja RKB kantor cabang KPPS BMT NU kepada pengurus pusat.
  - c) Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap realisasi pencapaian target dan menetapkan langkah-langkah peningkatan manajemen pengawasan yang harus dilakukan.
- 5) Wewenang
  - a) Mengambil keputusan strategis untuk kemajuan usaha KPPS BMT NU atas persetujuan atas persetujuan direksi.
  - b) Menyetujui atau menolak penggunaan keuangan yang dianjurkan yang tidak sesuai prosedur.
  - c) Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan lembaga dalam upaya mencapai target proyeksi dan tidak merugikan lembaga atas persetujuan direksi.
- b. Bagian Keuangan dan Administrasi
  - 1) Bertanggung jawab kepada kepala cabang

- 2) Membawahi :
    - a) Teller
    - b) Juru Tabungan
  - 3) Fungsi
    - a) Bertanggung jawab dana mengarsip seluruh tanda bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi berbasis syariah yang berlaku dilingkungan kantor KPPS BMT NU .
    - b) Bertanggung jawab atas pengelolaan kantor cabang KPPS BMT NU.
  - 4) Tugas pokok dan tanggung jawab
    - a) Melakukan Penghimpunan dana
    - b) Menilai dan mengevaluasi manajemen pengawasan dan juru tabungan .
    - c) Mempertanggung jawabkan masalah keuangan kepada kepala sesuai ketentuan yang berlaku
- c. Bagian pembiayaan
- 1) Bertanggung jawab kepada kepala cabang
  - 2) Fungsi
    - a) Bertanggung jawab atas manajemen dan prosedur pembiayaan
    - b) Mengusahakan tercapainya pemasaran produk-produk pembiayaan kantor cabang KPPS BMT NU dengan target yang telah ditentukan
  - 3) Tugas pokok dan tanggung jawab
    - a) Melakukan kunjungan laporan dan penagihan atas tunggakan pembiayaan
    - b) Mengeluarkan laporan pembiayaan untuk keperluan internal
    - c) Bersama-sama kepala cabang menyetujui atau menolak keputusan atau persetujuan pembiayaan yang dilakukan kantor cabang

- d) Mengajukan biaya operasional dan kebutuhan-kebutuhan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan dibidang pembiayaan kepada kepala cabang untuk di pertimbangkan.

d. Teller

- 1) Bertanggung jawab kepada bagian keuangan
- 2) Fungsi
  - a) Memberikan layanan yang terbaik kepada nasabahnya
  - b) Bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil (petty cash)
- 3) Tugas pokok dan tanggung jawab
  - a) Mengambil cash box selambat-lambatnya pada jam 07.20 WIB.
  - b) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
  - c) Memastikan bahwa upload transaksi harian sudah terkirim ke kantor pusat.
  - d) Bersama-sama dengan bagian keuangan melakukan cek fisik uang tunai setiap ahir pekan .
- 4) Wewenang
  - a) Menerima transaksi tunai
  - b) Memegang cash tunai sesuai kebijakan yang ada.

e. Bagian tabungan

- 1) Bertanggung jawab pada bagian keuangan
- 2) Fungsi
  - a) Bertanggung jawab kepada jembutan tabungan anggota
  - b) Melakukan penjeputan kepada setoran dan penarikan simpanan
- 3) Tugas pokok dan tanggung jawab
  - a) Membuat rencana atau jadwal kolekting harian ,mingguan dan bulanan.
  - b) Menyiapkan peralatan administrasi yang dibutuhkan untuk menjemput setoran dan penarikan simpanan
  - c) Membantu tugas-tugas bagian keuangan.

## **6. Produk-produk BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Ada beragam jenis layanan yang ada di BMT NU Jatim Cabang Tanggul, diantaranya sebagai berikut:

- a. Produk pembiayaan dan pinjaman, meliputi Tani dan Ternak Berkah, Modal Bisnis Berkah, Multiusaha Bermanfaat, dan Multiguna Berkah, Lasisma.
- b. Produk Simpanan dan Tabungan, meliputi Simpanan Anggota, Simpanan Berjangka Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Tabungan Ukhrawi.

### **B. Penyajian Data dan analisis**

Penyajian data digunakan untuk menyajikan informasi yang diperoleh dalam penelitian, yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai alat bantu dalam proses penelitian. Secara berurutan, data hasil penelitian akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

#### **1. Peran Pinjaman Multiguna Berkah Sebagai Alternatif Pinjaman Syariah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Multiguna Berkah merupakan pinjaman berjangka syariah yang disediakan oleh *Baitul Mall Wat Tamwil* produk ini memungkinkan nasabah untuk menggunakan dana dalam berbagai keperluan, termasuk modal usaha, atau investasi, dan pendidikan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul juga menyediakan

produk Multiguna Berkah dimana produk pinjaman ini memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Armina sebagai pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“Adanya Multiguna Berkah ini mbak kami tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, seperti untuk modal usaha atau kebutuhan mendesak lainnya. Jadi Dengan adanya produk multiguna berkah ini memiliki peran penting untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat, diharapkan masyarakat dapat mengakses pembiayaan yang lebih mudah dan fleksibel, tanpa harus terbebani bunga yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.”<sup>45</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“Produk Multiguna Berkah ini merupakan solusi yang sangat tepat mbak untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dengan cara yang lebih mudah dan terjangkau. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik, dengan proses yang cepat dan bunga yang ringan, agar masyarakat dapat lebih mudah mengakses dana yang mereka butuhkan tanpa khawatir terbebani oleh bunga tinggi.”<sup>46</sup>

Jadi dapat disimpulkan Pinjaman Multiguna Berkah yang disediakan oleh BMT NU Jatim Cabang Tanggul berperan penting sebagai alternatif pinjaman syariah yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan finansial mereka, seperti modal usaha para pedagang, para petani yang membutuhkan pupuk untuk panen dan biaya

<sup>45</sup> Ibu Armina, Diwawancara oleh penulis 13 Januari 2025

<sup>46</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancara oleh penulis 14 Januari 2025

pendidikan. Produk ini dirancang untuk memberikan akses pembiayaan yang mudah, fleksibel, dan terjangkau tanpa membebani masyarakat dengan bunga tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Armina dan Bapak Bintang Rizal, BMT berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang cepat dan bunga ringan, sehingga produk ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dengan diterapkannya prinsip syariah pada produk Multiguna Berkah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul, produk ini menjadi peran yang sangat penting bagi nasabah. Prinsip syariah memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau maysir (perjudian), sehingga nasabah dapat merasa lebih tenang dan yakin dalam mengambil pinjaman. Hal ini juga mencerminkan komitmen BMT NU Jatim Cabang Tanggul untuk menyediakan layanan finansial yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan agama, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“semua produk di BMT NU ini mbak menggunakan yang namanya akad, salah satunya produk pinjaman multiguna berkah yang menggunakan akad rahn jadi akad rahn itu ada ujahnya perhari selama satu sampai dua bulan, Ujah ini merupakan biaya yang sah sesuai dengan prinsip syariah mbak, sebagai imbalan atas jasa BMT dalam mengelola dan menyimpan agunan tersebut. Dengan menggunakan akad rahn transaksi pinjaman ini tetap transparan, adil, dan sesuai dengan hukum syariah, tanpa adanya unsur riba,

sehingga nasabah dapat memanfaatkan produk pinjaman dengan cara yang aman dan sesuai prinsip syariah”.<sup>47</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Armina sebagai pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“kan ada akadnya mbak yang bikin kita berhati hati riba atau tidaknya,dan yang membedakan dengan konvensional lainnya pun akad yang mana disini menggunakan akad rahn yang terucap,semisal samian nitip barang kekami tapi ini dikenakan biaya setiap harinya sekian jadi bukan pinjaman uangnya yang terbaca tapi titipannya itu lebih jelasnya mbak transparansi terhadap nasabah dan kesepakatannya.”<sup>48</sup>

Jadi bisa disimpulkan dari hasil wawancara kedua di atas menunjukkan bahwa produk Multiguna Berkah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul sangat mengedepankan prinsip syariah dalam setiap transaksi, khususnya dengan penerapan akad rahn. Melalui akad ini, BMT memastikan pembiayaan yang diberikan bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, serta menjamin transparansi dan kejelasan dalam setiap perjanjian dengan nasabah. Ujrah yang dikenakan setiap hari selama satu hingga dua bulan menjadi biaya yang sah menurut prinsip syariah, sebagai imbalan atas pengelolaan dan penyimpanan agunan. Dengan demikian, produk Multiguna Berkah menawarkan alternatif pinjaman yang aman, adil, dan sesuai dengan hukum syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Adanya transparansi dan kejelasan dalam akad memungkinkan nasabah merasa

---

<sup>47</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancarai oleh penulis 14 Januari 2025

<sup>48</sup> Ibu Armina, Diwawancarai oleh penulis 13 Januari 2025

lebih yakin dan tenang dalam memanfaatkan pinjaman tanpa khawatir terjatir dalam praktik yang bertentangan dengan syariah.

Akad menjadi dasar hukum, yang digunakan sebagai patokan apabila terjadi perselisihan atau hal serupa dalam suatu perjanjian. BMT yang berbadan hukum koperasi merupakan lembaga keuangan non-bank yang menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Dibandingkan dengan pinjaman lainnya Multiguna ini lebih banyak diminati oleh masyarakat yang membutuhkan pembiayaan cepat cair.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Armina sebagai pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“Pinjaman personal mbak itu kita ada survei dan segala macamnya harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan tetapi mbak kalo pinjaman multiguna ini yang penting ada barang hari ini dan hari ini pun cair tidak mempersulit nasabah dan tidak seribet pinjaman personal.”<sup>49</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“pinjaman multiguna dia jaminannya langsung dijamin ke BMT terus itu juga non resiko semisal orang naruh emas,emasnya dibuat jaminan tanpa resiko karna maksimal pembiayaan itu 95% dari harga emas jadi nih harga satu juta maka maksimalnya itu 800 sampai 900 ribu kalo orang naruh emas itu ketika tidak tertebus maka masih ada sisa tidak berbekan entah itu dari pihak BMT atau pihak lain yang barang jaminan kalau pinjaman personal contohnya orang gadaikan tanah perlu dilakukan survei barang jaminan seperti itu paling cepat 3 hari kalau pinjaman personal kalau pinjaman multiguna ini langsung cair.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ibu Armina, Diwawancarai oleh penulis 13 Januari 2025

<sup>50</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancarai oleh penulis 14 Januari 2025

Dari pernyataan hasil wawancara diatas bisa diambil kesimpulan bahwasanya banyak perbedaan antara pinjaman multiguna berkah dengan pinjaman personal lainnya yang ada di BMT NU Jatim Cabang Tanggul yang mana perbedaan ini mempengaruhi banyaknya minat nasabah pinjaman di BMT NU Jatim Cabang Tanggul ,diantaranya Proses pencairannya lebih cepat dan lebih mudah, karena tidak memerlukan survei atau prosedur yang rumit. pinjaman multiguna ini juga bersifat non-risiko dan lebih praktis secara keseluruhan, pinjaman multiguna memberikan kemudahan, kecepatan, dan proses yang lebih sederhana bagi nasabah.

Dari segala keunggulan pinjaman multiguna berkah muncul pertanyaan mengenai bagaimana BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengelola potensi risiko gagal bayar dalam produk pinjaman multiguna. Dengan kemudahan persyaratan pinjaman ini menimbulkan resiko diantaranya debitur meninggal dunia, debitur mempunyai hutang dibank lain. Oleh karena itu, penting untuk memahami langkah-langkah yang diambil oleh BMT dalam mengurangi risiko tersebut, demi menjaga kelancaran operasional .

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Armina sebagai pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“ada prinsip yang harus kita pegang penuh mbak semisal ada nasabah yang sudah meninggal jelasnya tidak membayar sampai jatuh tempo,itu kita ada langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum kefase terakhir yaitu penjualan jadi kita hubungin dulu nih pihak keluarga kesianak saudaranya yg ada hubungan dengan si

nasabah, apa nantinya mau diperpanjang atau memang sudah gabisa dihubungin ya kita lelang seperti itu mbak.”<sup>51</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan:

“jadi selama satu bulan sebelum jatuh tempo caranya kami memperingatkan lewat telfon untuk segera membayar sesuai jatuh tempo ,jadi bisa ditawarkan dua opsi diperpanjang atau dilunasi kalo diperpanjang membayar ujroh saja tetapi kalo dilunasi membayar pinjaman pokonya dan urohnya terus penyelesaiannya ketika sudah tidak bisa membayar maka barang yang dibuat jaminan dilelang mbak.Untuk debitur yang mempunyai tanggungan juga dibank lain itu pihak kami masih melakukan upgrade dimana nantinya di BMT NU ini ada yang namanya BI Checking agar tidak timbul resiko seperti tunggakan debitur tersebut mba”<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMT NU Jatim Cabang Tanggul mengambil langkah proaktif untuk mengurangi risiko pembayaran nasabah yang lewat jatuh tempo. Sebelum tenggat waktu, BMT menghubungi nasabah untuk mengingatkan pembayaran dan menawarkan dua opsi: perpanjangan atau pelunasan. Jika nasabah tidak dapat dihubungi, BMT akan menghubungi keluarga untuk mencari solusi. Jika upaya tersebut gagal, barang jaminan akan dilelang untuk menutupi kewajiban.

Dengan langkah-langkah tersebut, BMT NU Jatim Cabang Tanggul tidak hanya mengelola risiko, tetapi juga berusaha memberikan solusi yang fleksibel bagi nasabah dan nasabah akan terbantu dengan adanya produk multiguna berkah yang ditawarkan oleh BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

---

<sup>51</sup> Ibu Armina, Diwawancarai oleh penulis 13 Januari 2025

<sup>52</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancarai oleh peneliti 14 Januari 2025

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sulis Setyo Wati selaku nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan bahwa:

“kondisi saya sebelum mendapatkan pembiayaan Multiguna yang ditawarkan oleh BMT NU Tanggul ini, saya belum memiliki usaha sama sekali mbak. Saya cuma menabung di BMT Tanggul setelah tau temen saya mengambil pinjaman di BMT Tanggul untuk biaya pendidikan anaknya ternyata pinjamannya itu cukup mudah langsung cair akhirnya saya merasa tertarik dan memutuskan untuk mencoba mengajukan pinjaman juga disana. Saat mendapatkan pembiayaan, saya menggunakannya untuk mempersiapkan pembukaan toko sembako kecil, membeli bahan-bahan, dan beberapa peralatan yang diperlukan. Setelah menerima pembiayaan tersebut, usaha saya mulai berkembang. Dulu saya tidak memiliki usaha, sekarang saya sudah memiliki toko tas kecil-kecilan. Saya sudah menjadi nasabah BMT NU Sidogiri selama 3 tahun dan telah mengajukan pembiayaan sebanyak 4 kali dengan plafon Rp 1.000.000. Dari pembiayaan tersebut, saya kini mendapatkan penghasilan kotor sekitar Rp 900.000 dan pendapatan bersih sekitar Rp 600.000. Alhamdulillah, pada pembiayaan kedua, usaha tas saya semakin berkembang dan semakin laris. BMT NU sangat membantu dalam meningkatkan usaha saya.”<sup>53</sup>

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Sulis Setyo Wati saya melakukan wawancara terhadap nasabah selanjutnya yaitu bapak Imam Syafi’I beliau mengatakan bahwa :

“Saya adalah nasabah pembiayaan multiguna dan saya mengajukan pembiayaan sebesar 3 juta dengan jaminan BPKB motor nak. Modal awal usaha saya sekitar 10 juta, dan saya sudah menjalankan usaha toko bahan pokok ini selama 5 tahun. Sebelum mendapatkan bantuan modal dari BMT NU, keuntungan saya hanya sekitar kurang dari 400.000 per hari. Setelah pembiayaan dari BMT NU dicairkan, uangnya saya terima digunakan untuk membayar arisan setiap hari sebesar 10.000 dan menambah membeli bahan pokok yang habis di toko saya. Alhamdulillah, setelah mendapatkan tambahan modal, pendapatan saya kini berkisar antara Rp 600.000 hingga Rp 900.000 per hari. Usaha saya semakin berkembang dan dagangan saya semakin besar.”<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Ibu Sulis Setyowati, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

<sup>54</sup> Bapak Imam Syafi’i, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

Selanjutnya melakukan wawancara dengan Ibu Nur Hasanah beliau mengatakan bahwa:

“Saya adalah nasabah pembiayaan Multiguna dengan plafon sebesar 1.000.000,- dan telah menjadi anggota BMT NU Tanggul selama sekitar 4 tahun. Sebelumnya, saya hanya mampu memproduksi sekitar 200 bungkus kripik singkong per hari karena keterbatasan biaya dan tenaga kerja yang saya kerjakan sendiri. Setelah pembiayaan saya cair, saya menggunakan dana tersebut untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan, seperti singkong, minyak goreng, bumbu pelengkap, serta untuk meningkatkan jumlah produksi. Seiring dengan meningkatnya permintaan kripik saya, suami saya juga mengajukan pembiayaan Multiguna untuk mendapatkan tambahan modal agar produksi bisa lebih besar dan memenuhi permintaan yang semakin tinggi. Dana tersebut saya pergunakan untuk membayar seorang karyawan yang membantu saya dalam memproduksi kripik singkong, karena saya merasa kewalahan mengerjakannya sendiri. Kini, dengan tambahan modal dari BMT NU, saya mampu memproduksi lebih dari 350 bungkus kripik singkong per hari, dan jumlah pelanggan pun semakin bertambah, termasuk pesanan dari warung-warung.”<sup>55</sup>

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Nur Hasanah, untuk memastikan lagi peneliti melakukan wawancara terhadap nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul yaitu Bapak Ahmad Taufiqi beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai petani di Desa Klatakan, saya sangat terbantu dengan adanya pinjaman multiguna dari BMT NU Tanggul ini, Setelah panen padi bulan lalu, saya berniat membeli pupuk urea dan bibit padi unggul untuk musim tanam yang akan datang namun kesusahan dengan dana lalu saya mengambil pinjaman dengan nominal Rp 5.000.000, dana tersebut saya gunakan untuk membeli pupuk, bibit, serta sedikit untuk perawatan lahan, dengan menggunakan pupuk dan bibit berkualitas, hasil panen saya dapat meningkat dan lebih baik. Bantuan pembiayaan dari BMT NU Tanggul sangat memudahkan petani seperti saya. Semoga pinjaman ini membawa manfaat,

---

<sup>55</sup> Ibu Nur Hasanah, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

membantu keluarga kami, dan memberikan hasil yang cukup untuk melunasi pinjaman.”<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dari setiap nasabah, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan multiguna dari BMT NU Cabang Tanggul sangat bermanfaat bagi masyarakat. Produk ini membantu mereka memulai dan mengembangkan usaha, seperti yang dialami Ibu Sulis Setyowati dengan toko tas. Selain itu, pembiayaan ini memungkinkan pedagang seperti Bapak Imam Syafi'i untuk memperluas usahanya dengan menambah stok barang. Bagi produsen, contohnya Ibu Nur Hasanah, pembiayaan multiguna meningkatkan kapasitas produksi dan memungkinkan perekrutan karyawan. Bahkan, petani pun terbantu, karena pinjaman ini dapat digunakan untuk membeli pupuk dan bibit unggul. Secara keseluruhan, pembiayaan multiguna dari BMT NU Tanggul tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

## **2. Faktor yang menentukan kepuasan nasabah terhadap alternatif pinjaman multiguna berkah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Nasabah merupakan individu atau entitas yang memanfaatkan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh lembaga keuangan. Dalam sektor perbankan, nasabah dapat memanfaatkan berbagai layanan seperti membuka rekening tabungan, melakukan transaksi finansial, mengajukan pinjaman, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan *Baitul Maal Wat Tamwil Nahdlatul Ulama*, sebuah lembaga keuangan syariah yang

---

<sup>56</sup> Bapak Ahmad Taufiqi, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

menyediakan produk pinjaman dengan prinsip-prinsip syariah. *Baitul maal wat tawwil* juga memberikan kemudahan dalam proses pengajuan pinjaman dengan syarat yang lebih terjangkau dan dapat disesuaikan dengan keadaan nasabah. Selain itu, BMT menekankan prinsip keadilan dalam setiap transaksi, dengan membagi risiko dan keuntungan secara adil antara lembaga dan nasabah.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku Nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan:

“Saya pilih BMT NU karena bunga yang ditawarkan lebih ringan daripada kantor lain mbak. Waktu itu sempat coba tanya-tanya di tempat lain, tapi bunga yang ditawarkan cukup tinggi dan bikin khawatir kalau bayar angsuran jadi berat. Pas saya cek di BMT NU, ternyata bunga lebih terjangkau dan prosesnya juga nggak ribet. Selain itu, saya juga merasa lebih nyaman karena mereka memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana pinjaman dan bunga itu bekerja. Jadi, saya nggak ragu lagi buat memilih BMT NU.”<sup>57</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu sulis Setyowati selaku nasabah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan:

"Dulu saya pernah menjadi nasabah di lembaga lain nak. Waktu itu saya ambil pinjaman, tapi bunga yang dikenakan cukup tinggi, jadi saya merasa kesulitan saat harus bayar angsuran. Akhirnya, saya coba cari tempat lain dan denger tentang BMT NU. Begitu saya tanya-tanya, bunga yang mereka tawarkan lebih rendah dan lebih fleksibel. Selain itu, proses pengajuannya juga gampang. Setelah pinjaman cair, saya bisa beli lebih banyak stok untuk usaha saya dan alhamdulillah, pendapatan jadi lebih lancar."<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Ibu Hasanah, Diwawancarai penulis 16 januari 2025

<sup>58</sup> Ibu Sulis Setyo Wati, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

Selanjutnya melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Taufiqi beliau mengatakan alasan melakukan pinjaman di BMT NU Cabang Tanggul bahwa:

"BMT NU ini prinsip syariahnya dijaga banget, mbak. Sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama, saya lebih nyaman dengan lembaga yang sejalan dengan nilai-nilai itu Jadi, selain proses yang gampang, saya merasa lebih tenang karena selama angsuran pinjaman di sini nggak bertentangan dengan prinsip syariah."<sup>59</sup>

Setelah melakukan wawancara untuk memastikan lagi saya melakukan wawancara dengan Bapak Imam Syafi'i beliau mengatakan bahwa:

"Saya pilih BMT NU karena menurut saya lebih mudah dan prosesnya nggak rumit. Pinjaman yang mereka tawarkan juga lebih fleksibel dengan syarat yang jelas. Pelayanan sopan-sopan karyawannya mbak, jadi saya merasa lebih nyaman."<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan beberapa nasabah BMT NU, Para nasabah memilih BMT NU Cabang Tanggul karena beberapa alasan utama. Pertama, bunga yang ditawarkan lebih rendah dibandingkan lembaga lain, sehingga angsuran menjadi lebih ringan. Kedua, proses pengajuan pinjaman lebih simpel dan cepat, dengan persyaratan yang mudah. Ketiga, mereka menjaga prinsip syariah dengan baik, yang memberikan kenyamanan bagi nasabah yang ingin bertransaksi sesuai dengan nilai agama. Terakhir, pelayanan yang ramah dari staf BMT NU membuat nasabah merasa dihargai. Dengan meningkatnya kualitas layanan, suatu

<sup>59</sup> Bapak Ahmad Taufiqi, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

<sup>60</sup> Bapak Imam Syafi'i, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

perusahaan lembaga keuangan mikro syariah dapat memiliki pendekatan nyata untuk unggul dalam persaingan dan menjaga loyalitas anggota.<sup>61</sup>

Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul terdapat beberapa produk salah satunya yang paling banyak diminati yaitu pinjaman Multiguna Berkah dimana produk ini memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan serta tanpa survei dan langsung cair saat itu juga. Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Taufiqi selaku nasabah pinjaman di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan bahwa:

“Membutuhkan modal untuk usaha pertanian saya mbak. Setelah panen, saya ingin menanam lagi kan tapi kekurangan dana untuk membeli pupuk dan bibit. Akhirnya, saya mengajukan pinjaman ke kantor BMT NU di Tanggul, dan ternyata proses pengajuannya cepat dan tidak ribet waktu itu saya jaminkan sertifikat rumah.”<sup>62</sup>

Sebagaimana disampaikan juga oleh Ibu Sulis Setyo Wati beliau mengatakan bahwa:

“Saya mengambil pinjaman multiguna di BMT NU Tanggul ini karena proses pengajuannya gampang mbak. Awalnya, saya mendengar cerita dari teman yang juga pernah ambil pinjaman di sana untuk biaya pendidikan anaknya, dan ternyata pinjamannya mudah cair. Itu yang bikin saya tertarik untuk coba. Pinjaman ini bisa digunakan untuk berbagai keperluan saya, termasuk modal usaha yang dijalankan.”<sup>63</sup>

Selanjutnya melakukan wawancara dengan Ibu Nur Hasanah beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>61</sup> Siti Indah et al., “Jurnal Penelitian Nusantara Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BMT NU Cabang Mayang Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara” 1 (2025): 1–6.

<sup>62</sup> Bapak Ahmad Taufiqi, Diwawancarai penulis 17 Januari 2025

<sup>63</sup> Ibu Sulis Setyo Wati, Diwawancarai penulis 16 Januari 2025

“saya nggak perlu menunggu lama untuk mendapatkan dana dan bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan saya seperti membeli bahan baku, peralatan, atau menambah tenaga kerja usaha.”<sup>64</sup>

Selanjutnya kepada Bapak Imam Syafi’i beliau mengatakan bahwa:

"lebih praktis dan fleksibel sih dan bunga yang ditawarkan juga cukup bersaing mbak, jadi saya bisa mengelola keuangan dengan lebih mudah mbak.”<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa alasan nasabah mengambil pinjaman Multiguna Berkah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul karena proses pengajuannya yang cepat, mudah, dan tanpa survei. Banyak nasabah yang merasa terbantu oleh pinjaman ini untuk berbagai kebutuhan. Secara keseluruhan, produk ini menjadi solusi praktis alternatif pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat dan tidak ribet.

Kemudahan dan kecepatan pinjaman multiguna berkah tentunya harus melewati berbagai prosedur dan persyaratan agar terhindar dari resiko gagal bayar. Gagal bayar tidak hanya merugikan lembaga keuangan, tetapi juga dapat berdampak buruk pada riwayat kredit nasabah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Armina selaku pimpinan kepala cabang BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan bahwa:

“Untuk mengajukan pembiayaan Multiguna Berkah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul, nasabah harus menjadi anggota dan menyerahkan barang jaminan. Setelah melalui proses penaksiran keaslian jaminan (dengan ujuh Rp700/hari per Rp1 juta pinjaman), pencairan dilakukan berdasarkan nilai agunan. Pinjaman memiliki tenor 4 bulan (120 hari), dengan opsi perpanjangan atau lelang jika

<sup>64</sup> Ibu Nur Hasanah, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

<sup>65</sup> Bapak Imam Syafi’I, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

belum dilunasi. Pelunasan dilakukan secara bertahap sesuai perhitungan mu'nah berdasarkan durasi pinjaman mba.”<sup>66</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau menyampaikan bahwa:

“Semua produk BMT bisa digunakan salah satu syaratnya menjadi anggota jadi ketika sudah menjadi anggota maka baru bisa menggunakan produk BMT simpan pinjam, kalo simpan ada produk tabungan dan pinjam seperti gadai atau pinjaman multiguna ini untuk prosedurnya pertama mitra menyerahkan barang yg akan di jaminkan contoh emas, emas di cek karat dan beratnya setelah itu petugas mencairkan uang sesuai dengan karat dan berat emas.”<sup>67</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara tersebut BMT NU Cabang Tanggul memberikan persyaratan yaitu harus menjadi nasabah BMT dan selanjutnya untuk prosedur pinjaman multiguna ini nasabah membawa jaminan dan pihak BMT NU Cabang Tanggul melakukan pengecekan baik dari karat dan beratnya selanjutnya BMT NU Cabang Tanggul mencairkan sesuai karat dan berat emas.

Hal ini pula yang menjadi nasabah pinjaman multiguna meningkat di BMT NU Jatim Cabang Tanggul Kenaikan jumlah nasabah pinjaman multiguna dipengaruhi oleh semakin banyaknya masyarakat yang merasa terbantu dengan pinjaman ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan:

---

<sup>66</sup> Ibu Armina, Diwawancarai oleh penulis 13 Januari 2025

<sup>67</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancarai oleh penulis 14 Januari 2025

“Layanan antar jemput nasabah yang memungkinkan mereka tidak perlu datang ke kantor mbak dan cukup menunggu di rumah merupakan salah satu bentuk perhatian kami terhadap kenyamanan nasabah. Dengan fasilitas ini, kami berkomitmen untuk memberikan kemudahan dan memastikan nasabah merasakan kenyamanan dalam proses pinjaman tanpa harus repot datang langsung ke kantor.”<sup>68</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Armina selaku kepala cabang BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan bahwa:

“Kita pengelola merasa memang kalo anggota itu puas mbak dikarenakan banyaknya yang gadai disini atau pinjaman yang awalnya kita minim sekarang kita mempunyai aset dimultiguna saja 1.5 M dan ini secara tidak langsung menggambarkan nasabah merasa puas dengan multiguna ini lebih lebih dengan pelayannya dengan cara cara tersebut dan masyarakat dimudahkan untuk pelayannya anggota itu gaperlu kekantor tinggal nanti petugasnya menanyakan butuhnya berapa untuk pinjamannya langsung nih kerumahnya.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa BMT NU Jatim Cabang Tanggul sangat memperhatikan kenyamanan nasabah dengan menyediakan layanan antar jemput, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor. Layanan ini memberikan kemudahan dan meningkatkan kepuasan nasabah, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pinjaman multiguna dan aset yang tercatat. Komitmen BMT untuk memberikan pelayanan yang praktis dan ramah terbukti efektif dalam menarik lebih banyak nasabah, dengan mempermudah proses pinjaman yang lebih cepat dan efisien.

Dengan berbagai kemudahan tersebut, nasabah merasa lebih nyaman dan percaya untuk memanfaatkan layanan ini, yang pada akhirnya

<sup>68</sup> Bapak Bintang Rizal, Diwawancarai oleh penulis 14 Januari 2025

<sup>69</sup> Ibu Armina, Diwawancarai oleh penulis 13 Januari 2025

meningkatkan kepuasan dan loyalitas terhadap BMT NU Jatim Cabang Tanggul.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Taufiqi selaku nasabah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan:

“Saya kesulitan mendapatkan modal untuk membeli pupuk mbak waktu itu, terutama karena musim tanam yang tidak bisa ditunda untung ada pinjaman dari BMT jadi bisa membeli pupuk berkualitas tanpa harus menunggu hasil panen mbak sekarang, saya bisa fokus mengelola sawah, hasil panen meningkat, dan kesejahteraan keluarga juga lebih baik. BMT sangat membantu petani kecil seperti saya mbak.”<sup>70</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku nasabah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul beliau mengatakan bahwa:

“Pinjaman dari BMT benar-benar sangat membantu saya mbak mencari modal untuk usaha itu sulit apalagi yang berjuta juta mau pinjam ditetangga ya gabakal dikasih dan sekarang saya bisa mendapatkan dana dengan mudah dan cepat di multiguna yang disediakan BMT.”<sup>71</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Sulis Setya Wati beliau mengatakan bahwa:

“Dengan BMT yang prosesnya mudah dan ujahnya meringankan hanya 700rupiah perharinya mbak,saya bisa menjalankan usaha dengan lebih percaya diri karena tidak lagi terbebani oleh kesulitan modal.”<sup>72</sup>

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh Bapak Imam Syafi’I beliau mengatakan bahwa :

“saya seorang pedagang biasa nak, bersyukur bisa tau pinjaman multiguna dari BMT NU yang memberikan dampak yang bagus

<sup>70</sup> Bapak Ahmad Taufiqi, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

<sup>71</sup> Ibu Nur Hasanah, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

<sup>72</sup> Ibu Sulis Setya Wati, Diwawancarai oleh penulis 16 Januari 2025

bagi usaha saya. Sebelumnya, dengan modal 10 juta yang telah berputar selama 5 tahun, keuntungan hariannya tidak sampai 400 ribu. Namun, setelah mendapatkan tambahan modal 3 juta dari BMT NU, yang dialokasikan untuk pembayaran arisan dan penambahan stok barang, pendapatan hariannya melonjak menjadi 600 ribu hingga 900 ribu.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Multiguna dari BMT sangat membantu dalam mengatasi kesulitan modal untuk usaha selain proses pinjaman yang cepat dan mudah memungkinkan mereka untuk memperoleh modal yang diperlukan, baik untuk membeli pupuk, menambah stok barang, maupun keperluan usaha lainnya. Dampaknya terlihat jelas dalam peningkatan hasil usaha, seperti yang dialami oleh Bapak Ahmad Taufiqi yang hasil panennya meningkat, dan Bapak Imam Syafi’i yang pendapatan harian meningkat setelah mendapatkan tambahan modal.

### C. Pembahasan Temuan

Dari data-data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Dari data tersebut dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Adapun data-data yang diperoleh di lapangan meliputi sebagai berikut:

#### 1. Peran Pinjaman Multiguna Berkah sebagai alternatif pinjaman syariah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul

Menurut teori yang dikemukakan oleh Burce J Biddle dalam bukunya yang berjudul “Role Theory” bahwasanya peran merupakan suatu proses yang bersifat dinamis dari suatu kedudukan (status). Dalam

<sup>73</sup> Bapak Imam Syafi’i, Diwawancarai oleh penulis 17 Januari 2025

konteks ini, multiguna berkah yang ditawarkan oleh BMT NU kepada masyarakat memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Adanya multiguna berkah ini telah mampu mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi, khususnya dalam hal permodalan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang semula mengalami kesulitan modal merasa terbantu dengan adanya fasilitas pembiayaan tersebut. Pinjaman ini melalui beberapa tahapan yaitu

a. Tahapan awal/ pengajuan pembiayaan

Syarat mengajukan Multiguna berkah yang pertama menjadi anggota nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul terlebih dahulu lalu nasabah bisa mengajukan pinjaman dengan menyerahkan barang jaminan sebagai bentuk kepercayaan kepada BMT NU Jatim Cabang Tanggul. Barang jaminan ini tetap menjadi milik nasabah, tetapi lembaga memiliki hak menahan hingga pinjaman dilunasi.

b. Tahapan penaksiran barang jaminan, dilakukan guna untuk mengecek keaslian jaminan, tiap pinjaman 1jt ujrohnya Rp.700/hari.

c. Tahapan pencairan pinjaman multiguna berkah, yaitu tahap sesudah melakukan penaksiran barang jaminan dan menentukan nilai agunan sesuai dengan karat/berat jaminan misal jaminannya emas. Disampaikan kepada rahin, selanjutnya nasabah menandatangani surat bukti rahn. Pencairan dilakukan terhadap rahin.

- d. Tahapan jatuh tempo Tenggat waktu untuk pinjaman multiguna berkah adalah 4 bulan atau 120 hari sejak tanggal pembayaran awal. Jika nasabah tidak mampu melunasi, mereka dapat memperpanjang masa gadai atau jaminan tersebut dapat dilelang.
- e. Tahapan Pelunasan dilakukan secara bertahap oleh rahin dengan perhitungan mu'nah sesuai dengan durasi pinjaman.

BMT NU Jatim Cabang Tanggul menegaskan bahwa mereka hanya menggunakan akad syariah rahn tanpa melibatkan akad lain. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa akad rahn merupakan perjanjian yang memungkinkan BMT NU Jatim Cabang Tanggul memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan jaminan. Jika nasabah tidak dapat melunasi hutang, maka jaminan tersebut akan digunakan untuk pelunasannya.

Kekurangan dari pihak BMT NU Jatim Cabang Tanggul yaitu kurang memperhatikan status kepemilikan dari sirahin atau nasabah sehingga menimbulkan resiko yang didapatkan yaitu nasabah mempunyai hutang terhadap bank lain seharusnya BMT NU Jatim Cabang Tanggul lebih memperhatikan status kepemilikan aset dari sirahin atau nasabah sebelum memberikan pembiayaan guna keberlanjutan pinjaman syariah multiguna berkah. Salah satu langkah yang dapat diterapkan adalah menerapkan manajemen risiko yang efektif, dengan memanfaatkan BI Checking atau SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK. Dengan sistem ini, BMT NU Jatim Cabang Tanggul dapat:

- a) Memeriksa Riwayat Kredit Nasabah.
- b) Mengurangi Risiko Kredit Bermasalah.
- c) Meningkatkan Keamanan Keuangan BMT. Memastikan bahwa calon penerima pembiayaan memiliki kapasitas finansial yang cukup untuk membayar cicilan.
- d) Meningkatkan Kredibilitas BMT. Transparansi dalam proses evaluasi kredit akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

## **2. Dampak Multiguna Berkah Dalam Perkembangan Usaha Mikro Di BMT NU Jatim Cabang Tanggul**

Setiap transaksi yang berlangsung di lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, tentu memiliki syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Salah satu produk yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Tanggul yaitu pinjaman multiguna berkah. Menggunakan akad rahn dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, di mana BMT NU berperan sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Jenis pembiayaan ini kerap dipilih karena prosesnya tidak rumit dan minim resiko, sehingga menjadi salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan teori pengembangan UMKM oleh Tulus T.H. Tambunan dalam bukunya yang berjudul “UMKM Di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan” bahwasanya Teori ini memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis dampak dari pembiayaan Multiguna Berkah terhadap perkembangan usaha

mikro, dengan menggunakan indikator peningkatan pendapatan/laba, pertumbuhan jumlah produk, perluasan pasar, serta bertambahnya pelanggan. ini untuk mengukur perubahan yang terjadi pada usaha mikro setelah mengambil pinjaman ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah dan pihak BMT NU Jatim Cabang Tanggul, terdapat dampak pinjaman Multiguna Berkah dalam perkembangan usaha mikro di BMT NU Jatim Cabang Tanggul :

- a. Pinjaman Multiguna Berkah membantu UMKM untuk mengakses modal yang digunakan untuk memperbesar usaha, membeli bahan baku, atau memperluas kapasitas produksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba. Hal ini diungkapkan nasabah seperti Ibu Siti Nur Hasanah dan Ibu Sulis Setyowati.
- b. Pinjaman yang diberikan melalui pembiayaan Multiguna Berkah dapat membantu UMKM untuk memperbanyak produk, diversifikasi usaha, atau bahkan memperkenalkan produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini diungkapkan nasabah seperti Bapak Imam Syafi'I dan Ibu Nur Hasanah.
- c. Peningkatan jumlah pelanggan juga menjadi dampak pengembangan UMKM. Melalui Pembiayaan ini masyarakat bisa menghasilkan penghasilan yang tidak seperti sebelumnya seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Taufiqi bahwa berkat pinjaman ini beliau dapat



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti memaparkan semua pembahasan secara terperinci dan menganalisis beberapa permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pinjaman multiguna berkah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul memiliki peran penting karena masyarakat pelaku UMKM dapat terbantu dengan adanya pinjaman multiguna berkah, dibuktikan dengan adanya peningkatan dari laba, jumlah produk, dan pelanggan yang mengalami peningkatan setelah menggunakan pinjaman multiguna berkah yang di berikan BMT NU. dengan begitu BMT NU juga mencapai tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat terutama dalam pengembangan UMKM yang ada di Kecamatan Tanggul.
2. Dampak pinjaman multiguna berkah ini terhadap masyarakat diantaranya membantu peningkatan pendapatan/laba, jumlah produksi usaha, perluasan usaha dan bertambahnya konsumen.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dalam menyalurkan pinjaman BMT NU Jatim Cabang Tanggul harus lebih meningkatkan upaya sosialisasi agar produk ini dapat semakin

diminati dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat sesuai prinsip syariah.

2. Untuk pinjaman multiguna berkah sebaiknya persyaratannya ditambahain BI Checking agar BMT NU Jatim Cabang Tanggul terhindar dari resiko gagal bayar



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada, 2021.
- Abdul Wadud Nafis, “Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah,” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2015): 66–86.
- Andri Soemitra, M A. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Prenada Media, 2017.
- Anggraini, Beti Nur. “Strategi Pemasaran Pembiayaan Multiguna Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Dan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Reklame” 2507, no. February (2020): 1–9.
- Anggraini, Dewi A Y U. “PEMBIAYAAN MULTIGUNA BANK,” 2023.
- Arsyad, L. *Lembaga Keuangan Mikro: Institusi, Kinerja, Dan Sustainabilitas*. Penerbit Andi, 2008.
- Bernhard Tewal et.al. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Gravindo, 2017.
- Biddle, Bruce.J. *Role Theory*. New York: Academic Press, 1979.
- Brigette Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.
- Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., CIQa. Sp.Pros., CIQnR., MARS. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., KMK. PIA., M.T. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., and M.M. 4. Hery Purnomo, S.E. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2006.
- FEBRIYANTI, TIKA. “PERAN PRODUK PEMBIAYAAN MULTIGUNA TANPA AGUNAN (MTA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA BMT UGT NUSANTARA CABANG KEDIRI.” *Skripsi* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Imaniyati, N S, and P.T.C.A. BAKTI. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)*. Citra Aditya Bakti, 2010.
- Indah, Siti, Purwaning Yuwana, Fatimatus Soleha, and Zulfiah Nafisah. “Jurnal Penelitian Nusantara Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BMT NU Cabang Mayang Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara” 1 (2025): 1–6.
- Islamiyah, Firda Fahmul, Universitas Islam Negeri, Kiai Haji, Achmad Siddiq, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. “PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR,” 2023.

- Isnaini, Mukarromatul, Retna Anggitaningsih, and Nurul Setianingrum. “Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember.” *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023).
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali pers, 2017.
- Khotimah, Isnaini Chusnul. “Jurnal Perbankan Syari ’ Ah Program Studi Perbankan Syari ’ Ah Jurnal Perbankan Syari ’ Ah Program Studi Perbankan Syari ’ Ah.” *LaRiba Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 02 (2021): 28–41.
- Lestari, R A. “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Multiguna Sepeda Motor Dalam Menarik Minat Nasabah Menabung Di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu ...,” 2021.
- Luthfiah, S N A. “Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan.” *Journal Manajemen* 3, no. 2 (2022): 267–85.
- Manurung, A H. *Modal Untuk Bisnis UKM*. Penerbit Buku Kompas, n.d.
- Melina, Ficha. “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–80. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878).
- Nafis, A W. “Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah.” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2015): 66–86.
- Nur, Annisa, Aisyah Asshidiqiyah, and M.F. Hidayatullah. “Analisis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba’i Al Wafa Di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota” 2 (2024): 41–45.
- Nurnasrina, A P, and P A Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*, 2018.
- Pamela. Brink dan Marilyn. *Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000.
- Pebriyanti, Ni Kdek Rai. “Implementasi Kredit Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali,” 2022.
- Purba, Dewi Suryani. *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Putri, Fevi Maidiana. “Analisa Minat Masyarakat Kampus Universitas Abdurrah Terhadap Tabungan Multiguna Di Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru.” *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 521–35.
- Qonitatila, Fajriyatin. “Peran Pembiayaan Rahn BMT NU Ngasem Cabang Senori Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar,” 2023, 86.

- Rachmadi Usman, S.H.M.H. *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia*. PT Citra Aditya Bakti, 2018.
- Rosna, Rosna, Rosnani Said, and Sri Sumantri. “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo.” *Tangible Journal* 7, no. 2 (2022): 188–99.
- Ryandono, M N H, and R Wahyudi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*, 2021. Nafik Hadi R\_Karil801\_Manajemen Bank Islam.pdf.
- Shochrul Rohmatul Ajija, S.E.M.E., S.E.M.E. Ahmad Hudaifah, S.E.M.S. Dr. Wasiaturrahma, L Sulistyaningsih, K Q A’yun, H K Mukti, S E I Sri Cahyaning Umi Salama, S.E.M.M. Siti Nur Indah Rofiqoh, U A Azzizah, And S.S.M.E.I. Ali Hamdan. *Koperasi Bmt: Teori, Aplikasi Dan Inovasi*. Inti Media Komunika, 2018.
- Sofia Risqiana. “Sebagai Upaya Peningkatan Usaha Mikro Mitra Perempuan Di Kspp Syariah Bmt Nu Cabang Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi ( S . E ) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Isl,” 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2013.
- Sutrisno, And Dwipraptono Agus Harjito. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Penerbit K-Media Yogyakarta, 2020, 2020*.
- Syaron B.L Dkk. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd.” *Jurnal Administrasi Publik* 04 Syaron B.L (2017).
- Tinggi, Sekolah, Agama Islam, Darul Hikmah, Nederland Hadles Maatschappij, Spark Bank, De Post Poar Bank, Volks Crediet, Bank Dari, And De Javasche. “Peningkatan Minat Anggota Bmt Ugt Nusantara Capem Tonaan Bangkalan” 1, No. 1 (2024): 15–39.
- Tulus T.H. Tambunan. *UMKM Di INDONESIA: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Jakarta: Prenada, 2021.

#### Wawancara

- Arimna, Diwawancara Penulis, Jember, 13 Januari 2025.
- Bintang Rizal, Diwawancarai Penulis, Jember, 14 Januari 2025.
- Muhammad Rofiki, Diwawancarai Penulis, Jember, 30 September 2024.
- Nur Hasanah, Diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Januari 2025
- Imam Syafi’i, Diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Januari 2025
- Sulis Setyowati, Diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Januari 2025
- Bapak Ahmad Taufiqi, Diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Januari 2025

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Pinjaman Multiguna Berkah dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim Cabang Tanggul	1. Peran  2. Multiguna berkah  3. Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)	a. Pengertian Peran b. Macam-Macam Peran  a. Pengertian Multiguna berkah b. Akad multiguna berkah  a. Pengertian Usaha mikro kecil menengah (UMKM) b. Pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)	Informan: a. Pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul b. Karyawan BMT NU Jatim Cabang Tanggul c. Nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul  Kepustakaan : Buku dan Jurnal	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. jenis penelitian deskriptif 3. Teknik pengambilan sample: <i>Purposive sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data : Observasi,wawancara dan dokumentasi 5. Analisis data : Reduksi data, penjaian data, dan penarikan kesimpulan 6. Keabsahan Data : Teknik triangulasi sumber	1. Bagaimana peran pinjaman multiguna dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah di BMT NU Jatim cabang Tanggul?  2. Bagaimana Dampak pinjaman multiguna berkah dalam perkembangan usaha mikro di BMT NU Jatim Cabang Tanggul

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Syoviyana  
Nim : 212105010002  
Progam Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat ini saya buat sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 10 April 2025



Riska Syoviyana  
NIM. 212105010002

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara pimpinan dan karyawan

1. Bagaimana prosedur pengajuan dan persyaratan pinjaman multiguna berkah di BMT NU Jatim cabang Tanggul
2. Bagaimana BMT memastikan bahwa pinjaman multiguna berkah Ini sesuai dengan prinsip syariah dalam setiap tahapannya, mulai dari pengajuan hingga pelunasannya?
3. Bagaimana peran pinjaman multiguna berkah sebagai alternatif pinjaman syariah terhadap nasabah di BMT NU Jatim cabang Tanggul?
4. Apa perbedaan pinjaman multiguna berkah dengan pinjaman lain yang ada di BMT NU Jatim cabang Tanggul?
5. Apa faktor yang menjadi kepuasan nasabah terkait pinjaman multiguna berkah di BMT NU Jatim cabang Tanggul?
6. Bagaimana BMT NU Jatim cabang Tanggul menangani potensi resiko gagal bayar dalam produk pinjaman multiguna berkah?

Wawancara kenasabah

1. Apa alasan ibu/bapak memilih pinjaman multiguna berkah di BMT NU Jatim cabang Tanggul ?
2. Apa alasan ibu /bapak saudara memilih BMT NU sebagai tempat pinjaman?
3. Apakah ibu/bapak merasa terbantu dengan adanya pinjaman multiguna berkah di BMT NU Jatim cabang Tanggul?





Badan Hukum: 188/4/11/BIH/XVI/26/435/113/2007 - Akte Notaris No. 08 Tgl. 04 Mei 2007  
PAD: P2T/9/09/02/01/XII/2014 - SIUSP: P2T/25/09/06/01/XII/2014 - NPWP: 02.599.962.4-608.000

**Alamat Kantor :**

Jalan Kampoja No. 2 (Barat  
Pasar Tanggul ) Desa Tanggul Kulon  
Kec. Tanggul Kab. Jember Kode Pos 68155  
HP. 0852 5744 3009 - Telp./Fax. : 0328 661654  
Website : www.bmtgapura.com  
e-mail : bmtnu\_tanggul21@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armina, S.Pd

Jabatan : Kepala Cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tanggul

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Riska Syoviyana

NIM : 212105010002

Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Instansi : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tanggul Jember terhitung mulai dari 25 Desember 2024 sampai dengan 16 April 2025, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peran Pinjaman Multiguna Berkah Sebagai Alternatif Pinjaman Syariah (Studi Kasus Terhadap Nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

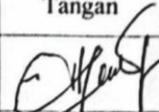
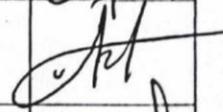
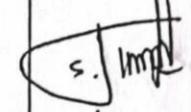
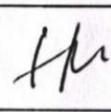
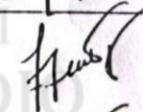
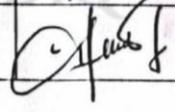
Tanggul, 16 April 2025



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

BMT NU Jatim Cabang Tanggul

Jl. Kamboja No.02 Kel.Tanggul Kulon, Kec.Tanggul, Kab.Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin,25 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian dan ACC tempat penelitian	
2.	Senin,13 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Armina selaku pimpinan BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
3.	Selasa,14 Januari 2025	Wawancara dengan Bapak Bintang Rizal selaku Karyawan AOSP (Account Officer Simpan Pinjam) BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
4.	Kamis,16 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Nur Hasanah selaku nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
5.	Jumat,17 Januari 2025	Wawancara dengan Bapak Imam Syafi'I selaku nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
6.	Kamis,16 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Sulis Setyowati selaku nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
7.	Jumat,17 Januari 2025	Wawancara dengan Bapak Ahmad Taufiqi selaku nasabah BMT NU Jatim Cabang Tanggul	
8.	Selasa,15 April 2025	Meminta surat selesai penelitian	

BMT NU Jatim Cabang Tanggul



Armina S.pd  
Pimpinan cabang





## DOKUMENTASI









## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

Nama : Riska Syoviyana  
NIM : 212105010002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Oktober 2003  
Alamat : Dusun Curahbamban, RT005/RW006, Ds.Tanggul  
Wetan, Kec.Tanggul, Kab.Jember  
Email : [Riskasyoviyana@gmail.com](mailto:Riskasyoviyana@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Perwanida Tanggul Jember
2. MIN 06 Tanggul Jember
3. MTS Bustanul Ulum Bulugading
4. SMK Bustanul Ulum Bulugading
5. Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember